

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 WONOSOBO KABUPATEN
TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

Eny Rosmida

NPM: 1311030124

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H/2017 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 WONOSOBO KABUPATEN
TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.,M.Pd.

Pembimbing II: Drs.Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/2017 M**

ABSTRAK

Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2016-2017

**Oleh:
Eny Rosmaida**

Penelitian Skripsi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosobo kabupaten Tanggamus dengan masalah tentang implementasi manajemen pembelajaran PAI, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan penilaian hasil belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Wonosobo? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonosobo. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang telah didapat sehingga menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan aplikasi dari aspek manajemen yang terdiri dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru PAI sebelumnya. Pertama, dari segi proses perencanaan sudah cukup baik. Dari aspek pelaksanaannya sudah berjalan sesuai harapan kepala sekolah dan guru PAI. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan untuk menilai proses perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Kedua, implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonosobo dilakukan dengan menempuh metode dan strategi beragam seperti metode ceramah, metode diskusi, padahal dalam silabus dan RPP disebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran PAI terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, inquiry, demonstrasi, eksperimen. Ini berdampak pada daya ingat siswa mengenai implementasi pembelajaran PAI sangat lemah dan menimbulkan kebosanan dalam menerima materi pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Implementasi manajemen pembelajaran, Pendidikan Agama Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
WONOSOBO KABUPATEN TANGGAMUS

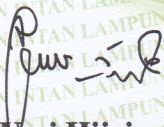
Nama : Eny Rosmaida
NPM : 1311030124
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004


Dr. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag
NIP. 196704201998031002

Menyetujui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 1969030051996031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN**
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 WONOSOBO
KABUPATEN TANGGAMUS Disusun Oleh: Eny Rosmaida NPM: 1311030124,
Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Hari/Tanggal: **Jumat, 6 Oktober 2017**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Indarto, M.Sc** (.....)

Penguji Utama : **Dr. H. Subandi, MM** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Umi Hijriyah, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ
مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Artinya:Alif laam miin.(Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang Telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang Telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

[



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nyayang tiada pernah terhenti sehingga telah terselesaikan studiku ini. Dari lubukhatiku yang paling dalam, karyainiakupersembahkanuntuk :

1. Ibu dan Alm. Ayahku tercinta yang selalu mengajarkanku arti sebuah kebahagiaan dan kesederhanaan, serta telah mengasuh, membimbing, dan mendidik putra-putrinya dalam suka duka dan dengan cinta kasih sayangnya dengan kesabaran dan ketulusan, serta tak pernah henti memberikan dukungan dan doanya
2. Kakakdanadikkutercinta, Yulia Mustika, Imelda Astriyuli, Risma Wahyuni, dan Edo Kharisman yang telah memberikan semangat untuk diriku
3. AlmamaterkutercintaUINRadenIntan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Eny Rosmaida adalah putri ketiga dari Bapak Alm. Rusman dan Ibu Sumroh dilahirkan di Desa Pardasuka pada tanggal 26 maret 1993. Awal pendidikan ditempuh penulis di TK Wonosobo pada tahun 1998, kemudian pada tahun 1999 melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar Negeri 1 Sopyonyo.

Pada tahun 2006 penulis melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 wonosobo, dimana sekoalh ini juga tempat saya melakukan penelitian untuk bahan skripsi. Ditahun 2008 saya melakukan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)Muhammadiyah 1 Kotaagung.

Hingga pada Tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dengan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 WONOSOBO KABUPATEN TANGGAMUS”. Sebagai karya ilmiah, skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sajarana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Tersusunnya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri, M. Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Drs. H. Amiruddin, M. Pd. I dan Bapak Dr. M. Muhassin, M. Hum selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag. M. Pd dan Bapak Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan

5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan, baik fakultas maupun perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu buku-buku literatur
6. Teman-teman yang menyemangati saya dalam menulis skripsi, Nissa Fadhila, Fitra Liana, Ria agustina, Maida Sari, Lisyati, Nissa Fadhilla, Mira muntari, dan Revi
7. Keluargabesar MPI angkatan 2013, teman-teman KKN, teman-teman PPL, terimakasih dengansetulus hati ataskerjasamanya selamaini
8. Kepala SMPN 1 Wonosobo, seluruh dewan guru, dan staf atas kerjasama dan diizinkannya penulis melakukan peneliti.

Kepada semua pihak tersebut penulis ucapkanterimakasih,
semoga amal baiknyamendapatbalasandari Allah SWT,
Amin. Semogaskripsi ini dapatbermanfaat bagipembacadan penelitian berikutnya.

Bandar Lampung, Juni 2017

Penulis,

EnyRosmaida

1311030124

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. PenegasanJudul	1
B. AlasanMemilihJudul	3
C. LatarBelakangMasalah.....	3
D. RumusanMasalah.....	14
E. Tujuan danKegunaanPenelitian.....	14
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. ManajemenPembelajaran	16
1. PengertianManajemenPembelajaran	16
2. Tahapan Manajemen Pembelajaran	18
3. Tujuan Manajemen Pembelajaran	23
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	32
C. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	34
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	38
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Sumber Data	50
C. Alat Pengumpulan Data	51
D. Analisis Data	54

BAB IV LAPORAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 1 Wonosobo	57
1. Sejarah SMP Negeri 1 Wonosobo	57
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Wonosobo	58
3. Tenaga Pendidik	65
4. Peserta Didik	68
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Wonosobo	70
B. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonosobo.....	72
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	74
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	78
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Sumber Data.....	90
B. Saran	91

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 1.1 Indikator Manajemen
- 1.2 Data Guru, Pendidikan Terakhir, dan Bidang Study/Mapel
- 1.3 Data Peserta Didik
- 1.4 Struktur Organisasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 2 Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 3 Kisi-kisi Dokumentasi
- Lampiran 4 Silabus
- Lampiran 5 Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Kurikulum Sekolah



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman, maka terlebih dahulu akan dijelaskan masing-masing kata yang terdapat dalam judul Skripsi ini.

1. Implementasi

Kata “implementasi” bersinonim dengan kata “pelaksanaan”. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, implementasi didefinisikan sebagai “Pelaksanaan atau penerapan sesuatu hal”.¹ Artinya, kata implementasi merujuk pada sesuatu yang dilaksanakan atau diterapkan pada bidang tertentu. Dalam hal ini pelaksanaan atau penerapan pembelajaran.

2. Manajemen

Manajemen yang dimaksud di sini meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

3. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan rancangan (desain) sebagai upaya untuk mengajarkan sesuatu kepada siswa. Pembelajaran dalam

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, h. 427

suatu definisi dipandang sebagai upaya memengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa, pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.²

Ruang lingkup pembelajaran dalam Skripsi ini yaitu mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajarn dan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan kerangka ajaran Islam, atau sistem pendidikan yang islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya, yaitu al-Qur'an dan Hadits.³

4. SMP Negeri 1 Wonosobo

SMP Negeri 1 Wonosobo kabupaten Tanggamus adalah salah satu sekolah negeri tingkat pertama yang berdomisili atau berada di lokasi kecamatan Wonosobo kabupaten Tanggamus, propinsi Lampung.

Dari seluruh penegasan kata yang terdapat dalam judul Skripsi ini, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan Skripsi ini yaitu suatu penelitian mengenai pelaksanaan atau penerapan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu pendidikan yang berdasarkan kerangka ajaran Islam, atau sistem pendidikan yang islami, yang mencakup dimensi aqidah, syariah dan akhlak.

²Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, h.. v

³Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2006, h. 4

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam ini, yaitu:

1. Penulis tertarik mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Wonosobo sebagai upaya menambah wawasan penulis di bidang Pendidikan Agama Islam.
2. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masing-masing sekolah memiliki cirri dan kekhasan tersendiri, karena itu penulis tertarik untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPN 1 Wonosobo, terutama materinya, metodenya, langkah-langkah pembelajarannya, serta hasil pembelajarannya bagi siswa.

C. Latar Belakang Masalah

Pengembangan, peningkatan, dan perbaikan pendidikan mesti dilakukan secara holistik dan simultan, tidak boleh parsial walaupun mungkin dilakukan bertahap. Perbaikan kurikulum, tenaga guru dan fasilitas serta sarana pembelajaran tidak akan terlalu membawa perubahan yang signifikan jika tidak disertai perbaikan dan pola kultur manajemen. Profesionalisme guru dalam mengembangkan program pembelajaran juga tidak akan bermakna sebagai perbaikan proses dari hasil pembelajaran jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang untuk tumbuh dan berkembangnya kreativitas guru. Penambahan dan

penguatan sumber belajar seperti perpustakaan dan laboratorium tidak akan terlalu bermakna sebagai upaya peningkatan kualitas anak didik, jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan SDM guru menjadi profesional dalam tugasnya. Karena itu, manajemen memang merupakan sesuatu yang amat bermakna dalam perubahan menuju sebuah perbaikan.⁴

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah perlu memiliki manajemen pengelolaan yang baik sehingga perencanaan dan proses pembelajaran dapat tertata dan proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Sebab sekolah merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap yang diberikan secara lengkap kepada generasi muda untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi masa depan bangsa.

Sekolah yang dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan profesional, dengan mempertimbangkan secara serius aspek perencanaan, pengorganisasian hingga pengawasan yang baik, akan menghasilkan *output* yang berkualitas. Sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu sebagai tempat menuntut ilmu.

⁴Djohao Djuadi dan Rusmayadi, "Implementasi Manajemen Sekolah dalam Membangun Profesionalisme Guru" dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Sumatera Utara USU*) Edisi II Tahun III No. 4 2004, h. 1

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses perubahan di dalam kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.

Suasana pembelajaran yang diharapkan tentu saja suasana yang hidup, suasana yang interaktif dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Sementara proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses interaktif, aktif, dan partisipatif.

Dengan memperhatikan isi hakekat pembangunan nasional serta tujuan pendidikan nasional selama ini, maka penataan manajemen pendidikan sangat penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah. Selama ini ada beberapa usulan perubahan bidang manajemen pendidikan. Menurut Muhaimin ada tiga perubahan yang mendesak. Pertama, merupakan fitrah setiap orang bahwa manusia menginginkan pendidikan yang lebih baik sekalipun mereka kadang-kadang belum mengetahui mana sebenarnya pendidikan yang lebih baik itu. Oleh karena itu sudah menjadi takdirnya pendidikan itu tidak akan pernah selesai. Kedua, metode pendidikan akan selalu ketinggalan zaman, karena ia dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah pada setiap tempat dan waktu. Karena ada perubahan itu maka masyarakat tidak pernah puas dengan metode pendidikan yang sudah ada.

Ketiga, perubahan pandangan hidup juga ikut berpengaruh terhadap ketidakpuasan seseorang dengan keadaan metode pendidikan yang sudah ada, sehingga pada suatu saat seseorang telah puas dengan metode pendidikan yang ada— karena sesuai dengan pandangan hidupnya dan pada saat yang lain seseorang terpengaruh kembali oleh pandangan hidup lainnya—yang semula dianggap memuaskan tersebut.⁵

Ajaran agama Islam juga membenarkan adanya sifat perubahan dalam pendidikan tersebut, baik perencanaan maupun pelaksanaan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam al-Qur'an Surat Al-Hasyr: 18 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ حَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri melakukan nazar terhadap segala sesuatu (ide, konsep, metode, rencana kerja) yang telah telah diajukan atau ditawarkan untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Konsep perubahan itu sejalan juga dengan yang ditekankan ajaran Islam, sebagaimana ditegaskan dalam al-Qur'an Surat Ar-Ra'ad ayat 11:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ

⁵Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009, h. 2

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 2004, h. 919

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.⁷

Dari ayat ini jelas bahwa pendidikan agama Islam dituntut untuk senantiasa mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sehingga kualitas pendidikan lebih meningkat dan sumber daya manusia gurunya lebih profesional.

Dari paparan di atas mengilustrasikan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses internal peserta didik dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar. Dari segi pendidik, belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran⁸. Namun kondisi pembelajaran di sekolah saat ini, baik negeri maupun sekolah swasta, masih sangat lemah. Hal ini pernah diungkapkan oleh Wina Sanjaya:

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.⁹

⁷Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 370

⁸Nanang, Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, h. 9

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2007, h. 1

Kondisi pembelajaran yang disinggung Wina Sanjaya di atas bukan hanya secara teoritis, tetapi kenyataan di lapangan juga terjadi demikian. Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), pendidikan seharusnya tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam dunia pendidikan, baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek yang ketiga ini penting dalam proses pendidikan, jika aspek psikomotorik tercapai dengan baik, maka kedua aspek lainnya akan baik pula. Karena secara otomatis kedua aspek tersebut berfungsi sebagai penggerakannya.¹⁰

Untuk mencapai tiga kompetensi tersebut, dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Apalagi jika dikaitkan dengan paradigma baru dunia pendidikan saat ini, yaitu paradigma perubahan dari belajar berpusat pada guru menjadi belajar berpusat pada siswa. Selain proses belajar yang sama pentingnya dengan hasil belajar, serta fokus yang artinya guru bukan hanya melakukan transfer ilmu, akan tetapi juga pencapaian tujuan pendidikan secara utuh.

Di SLTP, mata pelajaran PAI diorganisasi secara terpadu (*integrated*), yang terdiri dari aspek Quran, Hadis, Aqidah, Fiqh dan SKI yang diajarkan oleh seorang guru PAI. Sedangkan di Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran PAI dibagi menjadi sub-sub materi pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Quran Hadis, Fiqh dan SKI yang

¹⁰Muhibbinsyah, *Op. Cit*, h. 89

diajarkan secara terpisah oleh masing-masing guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 ditekankan semangat untuk menyelenggarakan pendidikan agama yang lebih bermakna. Terutama yang mengedepankan pendekatan yang berbasis peserta didik (*student centered learning process*) dengan mendorong mereka semaksimal mungkin melakukan kajian agama yang lebih dinamis tanpa mengurangi substansi ajarannya serta tujuan-tujuan substansial dari pendidikan agama Islam. Ini menjadi tantangan berat bagi para pendidik agama Islam terutama mereka yang terlanjur nyaman mempergunakan pendekatan normatif-doktriner yang tidak mengakar kepada problem keagamaan yang dihadapi peserta didik secara nyata di kehidupan sosialnya.¹¹

Selain pelaksanaan belajar yang mengharuskan adanya perubahan cara-cara guru dalam mengajar, yang tidak kalah pentingnya adalah pencapaian tujuan pendidikan secara utuh. Dalam hal ini semakin jelas, bahwa di antara tantangan pendidikan—terutama tantangan dalam pendidikan Islam—yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan implementasi manajemen dan metode pembelajaran. Implementasi berhubungan dengan materi, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. Sementara metode pembelajaran adalah cara penyajian materi yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹¹Departemen Hukum dan HAM, *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Agama di Lingkungan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*, Jakarta, 2007, h. 12

Semakin baik implementasi pembelajaran yang dilaksanakan guru serta metode pembelajaran yang tepat, maka semakin baik pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Namun hasil pembelajaran tidak semata-mata terletak pada implementasi dan metode, terkadang ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya yang ikut menunjang hasil pembelajaran, seperti penataan kelas, aspek evaluasi dan refleksi. Faktor lain ini juga mesti diketahui oleh seorang guru sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Jika melihat kenyataan lapangan di SMPN 1 Wonosobo, implementasi manajemen pembelajaran serta metode pembelajaran yang diterapkan guru sudah baik. Kompetensi pendidikan yang dimiliki guru PAI SMPN 1 Wonosobo sudah memadai, Masalahnya saat ini terletak pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa masih rendah.

Implementasi pembelajaran sangat erat hubungannya dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan didorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI di sekolah mesti berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan melalui manajemen yang sistematis, terencana dan terukur.

Berdasarkan RPP yang disusun guru PAI SMPN I Wonosobo, langkah-langkah kegiatan pembelajaran ditempuh melalui kegiatan pendahuluan (seperti

apersepsi, guru memotivasi siswa), kegiatan inti (eksplorasi, yakni memaparkan dan menemonstrasikan materi kepada peserta didik, elaborasi atau mengembangkan dan menelaah materi, dan konfrimasi), kegiatan penutup (yakni evaluasi dan refleksi).¹²

Dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran tersebut, guru perlu mempertimbangkan bahwa pembelajaran PAI memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Karena itu, pendidik harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau penguasaan sejumlah kompetensi tertentu. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menuntut materi berbeda pula. Selain itu, aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasai, seperti belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap dan seterusnya.

Menurut Hamzah B. Uno, pembelajaran memiliki hakikat perencanaan dan rancangan (desain) sebagai upaya untuk pembelajaran siswa.¹³ Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa

¹²Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN I Wonosobo semester 2 Tahun 2013, h. 65-66

¹³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, h. 2

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹⁴

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar yang direncanakan dan dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini yang lebih berperan dalam pembelajaran adalah guru dan peserta didik.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Namun jika guru telah memiliki kompetensi dasar sebagaimana dikemukakan sebelumnya, maka masalahnya terletak pada factor kesiapan siswanya. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan selalu bermuara pada faktor guru dan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa antara guru dan peserta didik sama-sama memegang peranan penting dalam kesuksesan belajar-mengajar.

Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (baik secara kuantitas maupun kualitas). Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Semakin banyak dan optimal waktu yang diberikan guru untuk mengajar semakin menunjukkan keseriusan guru dalam mengajar sehingga dapat membangkitkan minat atau motivasi

¹⁴Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembar Negara Republik Indonesia, Jakarta, 2003, h. 7

siswa untuk belajar. Makin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan hasil belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Implementasi manajemen pembelajaran serta penggunaan metode mengajar serta langkah-langkah pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik. Guru berperan sebagai implementasi manajemen pembelajaran PAI, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar berjalan baik, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan.

Dengan demikian, makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar, yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan siswa untuk belajar.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis Skripsi ini memandang perlu dilakukan penelitian mengenai implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mengambil studi lapangan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti di SMPN I Wonosobo kabupaten Tanggamus. Dipilihnya dipilihnya SMPN I Wonosobo sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan dan alasan bahwa, pertama, semua komponen pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonosobo, terutama

kelas VIII, diajarkan dengan metode yang beragam, seperti diskusi, Tanya jawab, demonstrasi dan CTL. Hal ini terlihat pada dokumen RPP yang dibuat guru PAI SMPN I Wonosobo kabupaten Tanggamus. Kedua, SMPN I Wonosobo merupakan sekolah negeri favorit di daerah kecamatan Wonosobo karena beberapa peserta didiknya berprestasi dalam berbagai perlombaan dan even baik tingkat kabupaten maupun propinsi. Ketiga, guru PAI kelas VIII berpendidikan Strata 2 sehingga untuk guru tingkat SLTP ini sudah sangat baik sekalipun akhlaknya belum tentu menjamin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan Skripsi ini, yaitu: “Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP I Wonosobo kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2016-2017?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP I Wonosobo kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2016-2017.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis

- 1) Sebagai pertimbangan dalam rangka perubahan manajemen kurikulum tematik di sekolah dasar.
- 2) Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang manajemen kurikulum sekolah.

b. Kegunaan praktis

- 1) Sebagai kontribusi pendidikan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus.
- 2) Memperkaya khazanah keilmuan di bidang penerapan manajemen pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang.

Pengertian manajemen pembelajaran menurut para ahli berbeda-beda. Menurut Made Pidarta, manajemen pembelajaran adalah: “Seluruh kegiatan dan aktivitas belajar-mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian hasil belajar”.¹

Sejalan dengan pendapat di atas, Edward Sallis mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai berikut:

Seluruh proses pembelajaran yang diatur dan dirancang dengan mempertimbangkan persiapan yang terukur dan matang, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penetapan tujuan atau target belajar yang hendak dicapai oleh guru maupun peserta didik.²

Merujuk pada pengertian di atas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud

¹Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, h. 17

²Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta, 2016, h. 8

dengan manajemen pembelajaran di sini yaitu suatu kegiatan dan proses belajar-mengajar yang disusun dan dirancang dengan mempertimbangkan perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar.

Dapat pula dirumuskan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan agar suatu usaha belajar dapat berjalan dengan baik sehingga memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarah, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada manajemen pembelajaran yang baik. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Pembelajaran merupakan perbuatan yang kompleks. Artinya, kegiatan pembelajaran melibatkan banyak komponen dan faktor yang perlu dipertimbangkan. Untuk itu perencanaan maupun pelaksanaan kegiatannya membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijak. Seorang guru dituntut untuk bisa menyesuaikan karakteristik siswa, kurikulum yang sedang berlaku, kondisi kultural, fasilitas yang tersedia dengan strategi pembelajaran

yang akan disampaikan kepada siswa agar tujuan dapat dicapai. Strategi sangat penting bagi guru karena sangat berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Tahapan Manajemen Pembelajaran

Menurut Rokhmat Mulyana, tahapan manajemen pembelajaran terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu persiapan pembelajaran, tahap kedua praktik pembelajaran, tahap ketiga penilaian hasil belajar.³ Tahap pertama disebut juga perencanaan pembelajaran, tahap kedua disebut juga tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga disebut juga tahap evaluasi atau penilaian. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi dan evaluasi yang akan dilakukan di kelas atau di luar kelas.⁴ Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen, yaitu di antaranya :

1. Silabus (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pendekatan dan metode belajar

³Rokhmat Mulyana, *Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI)*, PT Saadah Pustaka Mandiri, Jakarta, 2013, h. 11-12

⁴*Ibid.*, h. 11

4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
5. Alat dan sumber belajar
6. Evaluasi Pembelajaran.⁵

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Didaktik Metodik* bahwa “Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.⁶

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu baik berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pengajaran, penggunaan media, maupun model pembelajaran lainnya dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan

⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm.13

⁶ Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, Semarang, Thoha Putra, Cetakan ke 1, 2005, hlm.76

pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.⁷

Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1) Pengelolaan kelas

Ruang kelas atau tempat belajar, terutama kursi dan meja, siswa serta posisi guru ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran aktif.

2) Pengelolaan siswa

Kemampuan siswa dalam satu kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keragaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

3) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.⁸

⁷Hamid Darmad, *Op.Cit.*, hlm.14

⁸*Ibid*, hlm.18

Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dengan tertib dan dapat merespon siswa dengan kreatif dan inovatif, baik pada kegiatan pembukaan, pelaksanaan dan penutup. Guru memiliki kemampuan dalam mengajar sebagai serangkaian kemampuan teknis yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Norman Gronlund, evaluasi adalah “Suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana tujuan yang akan dicapai oleh siswa”.⁹ Sementara itu menurut Muhibbin Syah, evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹⁰

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan dengan cara melakukan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Evaluasi adalah proses penilaian kegiatan hasil pengukuran, misalnya tinggi, rendah, baik, buruk, jelek, lulus dan belum lulus. Penilaian merupakan kegiatan menilai suatu obyek, seperti baik buruk, efektif, tidak efektif, berhasil, tidak berhasil dan sebagainya. Penilaian juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan

⁹Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hlm.3

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm. 197

yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan performansi individu atau kelompok.¹¹

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi mempunyai tiga fungsi yang sangat penting yaitu :

1) Bagi Siswa

Dengan diadakannya evaluasi maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, hasil yang diperoleh siswa dari evaluasi ini ada dua hal kemungkinan yaitu :

Memuaskan jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan. Tidak memuaskan, jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh.

2) Bagi Guru

a) Dengan hasil evaluasi yang diperoleh guru akan mengetahui siswa-siswa mana yang lebih berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai bahan, maupun mengetahui belum menguasai bahan.

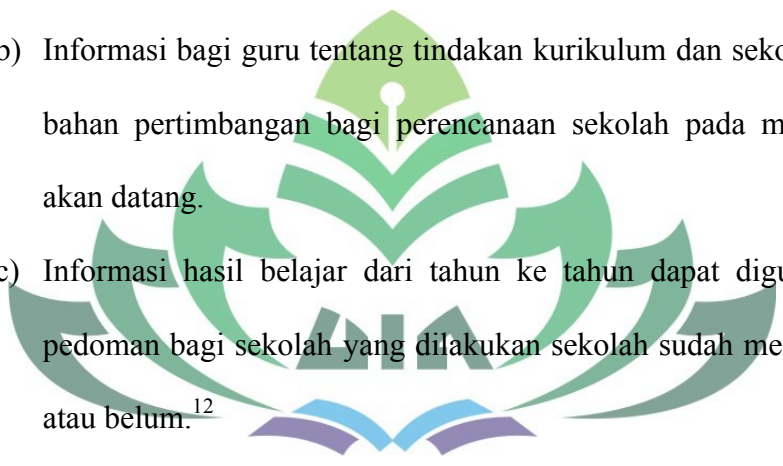
b) Guru akan mengetahui apakah materi yang di ajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran diwaktu yang akan datang dan tidak perlu diadakan perubahan.

c) Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar siswa memperoleh nilai jelek pada evaluasi

¹¹Annas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Garfindo Persada, Jakarta, 2008, hlm.18

yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh pendekatan atau metode yang kurang tepat.

3) Bagi Sekolah

- a) Apabila guru-guru mengadakan evaluasi dan diketahui hasil belajar siswa-siswanya dapat diketahui juga apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sesuai dengan harapan, dan hasil belajar merupakan cermin dari kualitas sekolah.
 - b) Informasi bagi guru tentang tindakan kurikulum dan sekolah merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah pada masa-masa yang akan datang.
 - c) Informasi hasil belajar dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah yang dilakukan sekolah sudah memenuhi standar atau belum.¹²
- 

3. Tujuan Manajemen pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakikatnya

¹² Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm. 6-8

merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperoleh cara, teknik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun spiritual guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Nanang Fattah berpendapat bahwa:

Tujuan ini tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap, seperti peningkatan mutu pendidikan/lulusanya, keuntungan/profit yang tinggi, pemenuhan kesempatan kerja membangun daera/nasional, tanggung jawab sosial. Tujuan-tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman.¹⁴

Penetapan tujuan merupakan keharusan dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, tujuan manajemen pembelajaran sangat penting dirumuskan agar hasil belajar tercapai dengan baik.

Secara rinci tujuan manajemen pembelajaran dapat diuraikan sebagai

¹³Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara), h. 7

¹⁴Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 15

berikut:¹⁵

- a) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- b) terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- c) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- d) Terbekalnya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- e) Teratasinya masalah mutu pendidikan.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan agama. Pendidikan (*paedagogie*) secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “pais”, yang artinya anak, dan “again” diterjemahkan membimbing.¹⁶ Istilah pendidikan (*paedagogie*) yang artinya bimbingan yang diberikan pada anak. Dari pengertian istilah diatas, pendidikan sebagai usaha

¹⁵Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 8

¹⁶Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, hlm.69

yang dapat dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan atau dengan kata lain, pendidikan ialah “bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik secara jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakatnya. Sementara itu pengertian agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “ kepercayaan kepada tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahiluan A. Nasir yaitu : “Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistrematis dan fragmatis dalam bimbingan anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan pemikiran dan sikap mental.¹⁷

Sedangkan menurut Zakiah Darajat bahwasanya “pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan asuhan terhadap anak didik agar setelah

¹⁷ H.T.B. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Rajawali Press, Jakarta, 2008, hlm.15

selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Dari pengertian diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan atau latihan.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus landasan untuk berdirinya sesuatu. Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan al-Hadits.

a) Dasar dari Al-Qur'an

Dasar Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۡ

Artinya : “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”¹⁸.

Al-Qur’an sumber pendidikan yang lengkap berupa pendidikan sosial, aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah, sebagaimana yang diungkapkan Azyyumardi Azrah bahwa Al-Qur’an mempunyai kedudukan yang paling depan dalam pengambilan sumber-sumber pendidikan lainnya. Segala kegiatan dan proses pendidikan harus berorientasi kepada prinsip nilai-nilai Al-Qur’an.

Didalam Al-Qur’an terdapat ajaran yang berisi prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu diantaranya dalam surat Luqman ayat 13-19 yang menjelaskan mengenai prinsip-prinsip materi pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan. Salah satu ayat dari surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣

Artinya : (Dan ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu

¹⁸ Al-Qur’an dan Terjemahannya, Dep. Agama RI, Diponegoro, hlm.69

mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (QS. Luqman ayat 13).¹⁹

Dari keterangan di atas jelas bahwa pada dasarnya Al-Qur'an telah membahas berbagai persoalan mengenai iman dan syariah. Selain itu Al-Qur'an juga menceritakan tujuan hidup dan nilai sesuatu kegiatan atau amal shaleh, itu berarti bahwa kegiatan pendidikan harus mendukung tujuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam harus menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai teori tentang pendidikan Islam.

b) Sunnah (Hadits)

Sunnah adalah perkataan, perbuatan, ataupun pengakuan Rosul Allah SWT yang dimaksud dengan pengakuan itu adalah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berrjalan. Sunnah berkedudukan sebagai penjelas bagi Al-Qur'an namun, pengalaman ketaatan kepada Allah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an sering kali sulit terlaksana tanpa penjelasannya. Karenanya Allah memerintahkan kepada manusia untuk mentaati hasil dalam rangka, oleh karena itu sunnah merupakan landasan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran untuk

¹⁹Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penerbit Diponegoro, 1992, hlm.411

berkembang. Itulah sebabnya mengapa Ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk sunnah yang berkaitan dengan pendidikan.²⁰

Nabi mengajarkan dan mempraktekan sikap dan amal baik kepada istri dan sahabatnya, mereka mempraktekan pula seperti yang dipraktekan Nabi dan mengajarkan pula kepada orang lain. Perkatann atau perbuiatan nabi inilah yang disebut Hadits atau Sunnah.

Hadits Rasulullah SAW yang artinya : “Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda : Aku tinggalkan kepada kamu dua perkara yang apabuila kamu berpegang kepada keduanya niscaya tidak akan tersesat untuk selama-lamanya yaitu kitabullah (Al-Qur’an dan Sunnahtullah (Al-Hadits).²¹

Dari keterangan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur’an dan As-Sunnah dan hasil pemikiran manusia dari dasar hukum tersebut diantaranya adalah berkenaan dengan undang-undang hukum Islam, karena dengan keduanya ini dapat menjadikan pedoman dan tuntutan hidup umat Islam dalam segala aktivitasnya tersebut dalam usaha melaksanakan Pendidikan Agama Islam, baik masalah materi, metodologi maupun tujuan Pendidikan Agama Islam.

²⁰ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : logos wacana ilmu,1997, hlm.10

²¹Imam Muslim, Skhahih Muslim, Jus III, Penerjemah Salim Bahreisy, Widjaya, Jakarta, 1995, hlm.164

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Suatu kegiatan akan berakhir bila tujuannya telah tercapai.²² Tanpa adanya tujuan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak jelas. Demikian pula dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, harus memiliki tujuan yang akan dicapai karena tujuan itu sangat penting.

Berbicara mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam tentunya tidak dapat dilepaskan dari hakikat pendidikan Islam itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan di muka bahwa konsep pendidikan Islam dapat dipahami dari sumber ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat, tujuan Pendidikan Agama Islam “Ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. orang yang berkepribadian muslim dalam al-Qur’an disebut “muttaqin”. Karena itu tujuan Pendidikan Agama Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertakwa”.²³

Menurut Zuhairini dkk, dalam bukunya Pendidikan Agama disebutkan bahwa secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “membimbing anak

²²Zakiah Daradjat, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm.

²³ *Ibid.*, hlm. 72

agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara”²⁴.

Sedangkan tujuan Pendidikan dalam Islam secara garis besarnya adalah untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang soleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaannya serta agar manusia dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan sesama manusia.²⁵

Seperti yang di kemukakan pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menciptakan manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, beriman kepada Allah SWT, mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, beramal shaleh, berakhlak mulia serta mampu berdiri sendiri sebagai salah satu dari ciri kepribadian muslim sejati. Dengan pengabdian ini manusia akan mendapat keseimbangan hidup antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, sebagaimana yang telah di cita-citakan oleh setiap muslim sesuai dengan kehidupan yang di ingini.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan bagi siswa sebagaimana dikemukakan dalam GBPP

Pendidikan Agama Islam yaitu :

²⁴ Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Malang, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah, 1983, hlm.27

²⁵Tobroni, *Pendidikan Islam: Paradigma Telogis, Filosofis dan Spiritualitas*, UMM Press, Malang, 2008, hlm. 49

- a) Fungsi pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik
- b) Fungsi penyaluran yaitu penyaluran agar peserta didik mendalami ajaran agama Islam
- c) Fungsi perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan dan kekurangan peserta didik
- d) Fungsi pencegahan yaitu menangkal hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing
- e) Fungsi penyesuaian yaitu menyesuaikan peserta didik baik dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial
- f) Fungsi sumber nilai memahami pedoman hidup bagi siswa
- g) Fungsi pengajaran yaitu menyampaikan pengetahuan keagamaan kepada siswa²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa fungsi pendidikan agama Islam pada dasarnya mengacu pada fungsi pendidikan pada umumnya dengan spesifikasi pada pembelajaran agama Islam.

C. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Sanerya Hendrawan dalam bukunya *Managemen Pendidikan Spiritual*, setiap kegiatan yang mempertimbangkan manajemen yang baik umumnya dilakukan

²⁶ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1994, hlm.154

dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik, adanya proses evaluasi dan penilaian kegiatan secara baik. Inilah hakekat manajemen pendidikan.²⁷

Mengacu pada pendapat di atas, maka implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan di sini yaitu gambaran mengenai perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian. Masing-masing dari kegiatan tersebut akan diuraikan satu per satu di bawah ini.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan

Digunakan.²⁸

²⁷Sanerya Hendrawan, *Managemen Pendidikan Spiritual*, Mizan, Bandung, 2012, h. 41

Perencanaan pembelajaran ini menurut Rokhmat Mulyana sama dengan persiapan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk belajar. Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional dan global. Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik mulai dari perencanaan, implementasi, sampai dengan evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas.²⁹

Beberapa prinsip yang perlu diterapkan dalam membuat persiapan mengajar :

- 1). Memahami tujuan pendidikan.
- 2). Menguasai bahan ajar.
- 3). Memahami teori-teori pendidikan selain teori pengajaran.
- 4). Memahami prinsip-prinsip mengajar.
- 5). Memahami metode-metode mengajar.

²⁸Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2004), 112

²⁹*Ibid.*, h. 120

- 6). Memahami teori-teori belajar.
- 7). Memahami beberapa model pengajaran yang penting.
- 8). Memahami prinsip-prinsip evaluasi.
- 9). Memahami langkah-langkah membuat lesson plan.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :³⁰

- a). Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.

- b). Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

- 1). *Program Tahunan*

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

- 2). *Program Semester*


³⁰ Siti Kusri dkk., h. 130

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

3). Program Tagihan

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

a). Menyusun *Silabus*



Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standard kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standard kompetensi dan kompetensi dasar.

b). Menyusun *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana

setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

c). Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Prinsip penilaian antara lain Valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai dengan silabus. Sebelum memahami tentang bagaimana melaksanakan pengajaran yang sesuai dengan silabus, terlebih dahulu dipahami apa arti silabus yang sebenarnya. Silabus menurut salim yang dikutip oleh Abdul Majid dalam buku *Perencanaan Pembelajaran* bahwa silabus dapat di definisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”.³¹

Jadi, guru hendaknya dalam memberikan mata pelajaran pendidikan agama islam menyesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 38

atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan saat ini. Dalam kurikulum sudah disusun standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan lainnya menurut tingkat kelas dan dalam pengajaran.

Seorang guru harus memahami kurikulum tersebut karena kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Seorang guru tinggal melaksanakan kurikulum tersebut sehingga guru harus benar-benar memahaminya, setelah itu maka tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya akan tercapai.

Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran serta pemanfaatan perangkat media.

Dalam proses ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya ialah:

- 1). Aspek pendekatan dalam pembelajaran

Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh

karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

2). Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran. Terkait dengan pelaksanaan strategi adalah taktik pembelajaran.

Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk menjalankan strategi. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru murid di kelas dapat terealisasi. Kiat-kiat teknis tertentu terbentuk dalam tindakan prosedural. Kiat teknis prosedural dari setiap aktivitas guru-murid di kelas tersebut dinamakan taktik pembelajaran. Dengan perkataan lain, taktik pembelajaran adalah kiat-kiat teknis yang bersifat prosedural dari suatu tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran aktual di kelas.

3). Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan.

Metode dilihat dari fungsinya merupakan seperangkat cara untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Ada beberapa cara dalam melakukan aktivitas pembelajaran, misalnya dengan berceramah, berdiskusi, bekerja kelompok, bersimulasi dan lain- lain. Setiap metode memiliki aspek teknis dalam penggunaannya. Aspek teknis yang dimaksud adalah gaya dan variasi dari setiap pelaksanaan metode pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran karena evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam proses pelaksanaan evaluasi, terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Alat dan cara adalah dua faktor pokok yang dapat memengaruhinya. Hal yang sangat lazim menjadi keinginan berbagai pihak adalah bagaimana menentukan hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif. Agar evaluasi dapat dilakukan secara objektif, cara evaluasi harus mengikuti

suatu aturan yang baku.³²

Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar. Tujuan lain dari evaluasi atau penilaian diantaranya ialah untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil penilaian yang sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.³³

Jadi inti dari evaluasi adalah menilai hasil belajar anak. Dalam evaluasi terhadap pendidikan agama berarti mengadakan kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pendidikan keagamaan.

Keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur pengembangan evaluasi terdiri atas:

1) Perencanaan evaluasi

Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Melalui perencanaan evaluasi yang matang inilah kita dapat menerapkan

³²Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm.

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 82

tujuan-tujuan tingkah laku atau indikator yang akan dicapai, dapat mempersiapkan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan serta dapat menggunakan waktu yang tepat.

Dalam perencanaan penilaian hasil belajar ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya:

a) Menentukan tujuan penilaian

Tujuan penilaian ini harus dirumuskan secara jelas dan tegas serta ditentukan sejak awal. Karena menjadi dasar untuk menentukan arah, ruang lingkup materi, jenis/model, dan karakter alat penilaian. Dalam penilaian hasil belajar ada 4 kemungkinan tujuan penilaian, yaitu untuk memperbaiki kinerja atau proses pembelajaran (formatif), untuk menentukan keberhasilan peserta didik (sumatif), untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (diagnostik), atau untuk menempatkan posisi peserta didik sesuai dengan kemampuannya (penempatan). Dengan kata lain tujuan penilaian harus dirumuskan sesuai dengan jenis penilaian yang akan dilakukan, seperti penilaian formatif, sumatif diagnostik atau seleksi. Rumusan tujuan penilaian

harus memperhatikan domain hasil belajar, seperti domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.³⁴

b) Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar

Kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Peserta didik dianggap kompeten apabila ia memiliki pengetahuan, ketrampilan sikap dan nilai-nilai untuk melakukan sesuatu setelah mengikuti proses pembelajaran. Mengenai hasil belajar pengelompokanya terdapat dalam 3 domain, yaitu: domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik.³⁵

c) Menyusun kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Untuk melihat apakah materi penilaian relevan dengan materi pelajaran guru harus menyusun kisi-kisi. Kisi-kisi adalah format pemetakan soal yang menggambarkan distribusi

³⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 91

³⁵ *Ibid.*, h. 32

item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu.³⁶

d) Mengembangkan draf instrumen

Mengembangkan draf instrumen merupakan salah satu langkah penting dalam prosedur penilaian. Instrumen penilaian dapat disusun dalam bentuk tes maupun nontes. Dalam bentuk tes, berarti guru harus membuat soal. Penulisan soal adalah penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman bahasa yang efektif. Baik bentuk pertanyaan maupun bentuk jawabannya. Kualitas butir soal akan menentukan kualitas tes secara keseluruhan.

e) Uji coba dan analisis instrumen

Soal yang baik adalah soal yang sudah mengalami beberapa kali uji coba dan revisi, yang didasarkan atas analisis empiris dan rasional. Analisis empiris untuk mengetahui kelemahan-kelemahan setiap soal yang digunakan. Informasi empiris pada umumnya menyangkut segala hal yang dapat mempengaruhi validitas soal. Sedangkan analisis rasional untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan setiap soal. Hala

³⁶ *Ibid.*, h. 93

yang sama dilakukan pula terhadap instrumen evaluasi dalam bentuk nontes.

f) Revisi dan merakit soal (instrumen baru)

Setelah soal di uji coba dan dianalisis, kemudian revisi sesuai dengan proporsi tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. Dengan demikian ada soal yang masih dapat diperbaiki dari segi bahasa, ada juga soal yang harus direvisi, bahkan ada soal yang harus di buang atau disisihan. Berdasarkan hasil revisi soal ini , barulah dilakukan perakitan soal menjadi suatu instrumen yang terpadu.³⁷

2) Pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan dan sebagainya. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar , guru dapat menggunakan tes (tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan) maupun non tes (angket,

³⁷ *Ibid.*, h. 94

observasi, wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, dan sebagainya).

Untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik, selain menggunakan bentuk tes pensil dan kertas, guru juga dapat menggunakan bentuk penilaian kinerja. Di samping itu, guru dapat menilai hasil kerja peserta didik dengan cara memberikan tugas dan menganalisis semua hasil kerja dalam bentuk portofolio. Dengan kata lain, guru bukan hanya menilai kognitif peserta didik, tetapi juga non kognitif, seperti pengembangan pribadi, kreatifitas, dan keterampilan interpersonal sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif dan utuh.

3) Mengelola data

Mengolah data berarti mengubah wujud data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Dalam penilaian hasil belajar tentu data yang diperoleh adalah tentang prestasi belajar. Dengan demikian, pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Hal ini juga dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dapat memberikan makna tersendiri. Ada tiga langkah pokok dalam mengolah hasil penilaian, yaitu:

- 1). Menskor, yaitu memberikan skor pada hasil evaluasi yang dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk menskor atau memberikan angka diperlukan tiga jenis alat bantu, yaitu kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konservasi.
- 2). Mengubah skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma tertentu.
- 3). Mengkonversikan skor standar kedalam nilai, baik berupa huruf dan angka.



BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian Skripsi ini dibagi ke dalam empat kelompok, yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut *Lexy J. Moleong* dalam penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Hal ini dikarenakan, orang bisa sebagai instrumen yang sangat luwes dapat menilai keadaan dan mengambil keputusan. Selain itu hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya dan hanya manusia yang mampu memahami kaitannya dengan kenyataan dilapangan.¹

Penggunaan metode kualitatif dikarenakan berfungsi pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

¹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 5

- 3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Dalam penelitian kualitatif pendeskripsianya dilakukan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan “Nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan pendidik dalam penelitian.”³ Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling dan snowball sampling*. Adapun *purposive sampling* yang dimaksud yaitu, sumber data wawancara yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya karena orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴ Adapun langkah untuk menentukan sumber data informan yang terlibat langsung dalam permasalahan penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah Dasar Alam Lampung, guru kelas, dan siswa.

² *Ibid.*, hlm. 6

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 3

⁴ *Ibid.*, hal. 300

3. Alat Pengumpul Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka dalam skripsi ini menggunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan, yaitu:

a. Observasi

Banyak pendapat mengenai teori observasi. Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Jadi, maksud metode observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian skripsi ini hanya menggunakan observasi non-partisipan, yaitu mengamati dari dekat aktivitas dan proses belajar-mengajar tanpa terlibat langsung menjadi bagian dari proses tersebut.

b. Interview/Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Andi offset, Yogyakarta, 1990, Cet. Ke-1, hal. 142

⁶ Suharsmi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 202

dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.⁷

Menurut Karlinger dalam Margono, ada tiga hal yang menjadi kekuatan metode wawancara:

- 1) Mampu mendeteksi kadar pengertian subyek terhadap pertanyaan yang diajukan. Jika mereka tidak mengerti bisa diantisipasi oleh interviewer dengan memberikan penjelasan.
- 2) Fleksibel, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan masing-masing individu.
- 3) Menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan di saat teknik lain sudah tidak dapat dilakukan.

Di samping kekuatan, metode wawancara juga memiliki kelemahan, yaitu:

- a) Rentan terhadap bias yang ditimbulkan oleh konstruksi pertanyaan yang penyusunannya kurang baik.
- b) Rentan terhadap bias yang ditimbulkan oleh respon yang kurang sesuai.
- c) Probling yang kurang baik menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang akurat.
- d) Ada kemungkinan subjek hanya memberikan jawaban yang ingin didengar oleh interviewer.⁸

⁷Bungin, B, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakara, 2007, hal. 3

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal. 155

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah sekolah dasar alam Lampung, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 2 (tiga) guru kelas, dan siswa sebanyak 16 orang.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang: profil SMP Negeri 1 Wonosobo, kurikulum dan silabus, skema dan bagan pembelajaran tematik, struktur SMP Negeri 1 Wonosobo, dan dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam melengkapi penelitian skripsi ini, termasuk terbitan berupa jurnal atau buku.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 329

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja.¹⁰ Analisis data hasil penelitian ini digunakan model analisis kualitatif melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Mengorganisasikan data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (*indept interviewer*), dimana data tersebut direkam dengan tape recorder dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbatim. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah didapatkan.¹¹

b. Mengelompokkan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban.

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan *coding* (pengkodean). Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkrip wawancara dan mulai melakukan pengkodean data, melakukan pemilihan data yang dianggap relevan dengan pokok

¹⁰ *Ibid*, hal. 103

¹¹Sutopo, H.B. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Sebelas Maret Universitas Press, Surakarta, 2002, hal. 193

pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.¹²

c. Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah permasalahan yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.¹³

d. Menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data penelitian
Setelah kategori pola data tergambar dengan rinci dan jelas, maka peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah di dapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam bab II, dan dari landasan teori dapat dibuat asumsi-asumsi mengenai hubungan antara konsep-konsep dan faktor-faktor yang ada.

e. Mencari alternatif penjelasan bagi data

Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud,

¹²Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1999, hal. 210

¹³*Ibid*, hal. 216

peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Dan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, penulis merasa perlu mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat, yaitu dengan melihat implikasi dari hasil penelitian. Sebab dalam penelitian kualitatif, selalu ada alternatif penjelasan yang lain. Dari hasil analisis, ada kemungkinan terdapat hal-hal yang menyimpang dari asumsi atau tidak terfikir sebelumnya. Pada tahap ini akan dijelaskan dengan alternatif lain melalui referensi atau teori-teori lain. Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan dan saran.

f. Menulis hasil penelitian

Penulisan data yang telah terkumpul serta diolah, dapat membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulannya sesuai dan mampu menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulisan yang dipakai adalah presentasi data yang didapat berdasarkan wawancara mendalam dan observasi langsung. Selanjutnya dilakukan analisis dan sintesis untuk kemudian menarik kesimpulan penelitian.¹⁴

¹⁴ Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hal. 211

BAB IV

LAPORAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 1 Wonosobo

1. Sejarah SMP Negeri Negeri 1 Wonosobo

SMP Negeri 1 Wonosobo merupakan sekolah negeri dengan standar nasional (SSN); yakni sekolah yang walaupun negeri tetapi berusaha untuk menekankan pengembangan nilai-nilai keagamaan bagi peserta didiknya. Sekolah ini berdiri pada bulan November 1984 dengan nama SMP Negeri Wonosobo. Statusnya mula-mula berupa kelas jauh dari SMP Negeri 1 Kota Agung. Kemudian ketika diadakan penataan sekolah oleh Dinas Pendidikan Propinsi Lampung, nama-nama sekolah negeri disesuaikan, dan salah satunya adalah sekolah ini.

SMP Negeri 1 Wonosobo berdiri di atas tanah seluas 20.000M² yang terletak di dekat kantor kecamatan Wonosobo. Kepala sekolah pertama yang menjabat adalah Bapak Djahidin, yakni antara 1985-1993. Kemudian kepala sekolah selanjutnya adalah Bapak M. Tambunan, yakni menjabat 1993-1999. Selanjutnya, antara tahun 1999-2003 kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonosobo dijabat oleh Drs. Hermain Agus. Pada tahun 2003-2005 dijabat oleh Bapak Drs. Maslin Silaban. Tahun 2005-2007 dipimpin oleh Hj. Hendralina S.Pd. Selanjutnya, pada tahun 2007-2009 dijabat oleh Bapak Drs. Barunyah M.Pd. dan

selanjutnya tahun 2009-2016 di teruskan oleh Bapak Syahri, S. Pd., MM, dan pada tahun 2017 di lanjutkan oleh Bapak M. Nuri, S.Pd. ¹

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Wonosobo

a. Visi

Dalam pedoman pelaksanaan pendidikan SMP Negeri 1 Wonosobo tercantum visi sekolah. Secara umum visi tersebut ada dua: (1) Mewujudkan sekolah berkualitas berdasarkan Iptek dan Imtaq; (2) Mewujudkan Rintisan Sekolah Berbasis Islam.

Visi tersebut muncul berdasarkan pertimbangan yang mengacu pada delapan harapan sekaligus target yang hendak dicapai oleh SMP Negeri 1 Wonosobo, yaitu:

1. Maju dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi keimanan, ketakwaan dan penghayatan agama
2. Unggul dalam peningkatan pencapaian kompetensi lulusan
3. Unggul dalam memperoleh nilai UN
4. Meningkatkan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Maju dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstra-kulikuler
6. Memiliki fasilitas sekoah yang lengkap untuk menunjang peningkatan prestasi akademis dan non-akademis
7. Unggul dalam peningkatan ketertiban dan kedisiplinan yang tinggi
8. Mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.²

¹Dokumentasi Profil Sekolah SMP Negeri 1 Wonosobo Tahun 2017

Dari visi tersebut tampak bahwa SMP Negeri 1 Wonosobo berupaya untuk menjadikan peserta didiknya selain unggul dalam hal kemampuan intelektual, juga unggul dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Selain itu, peserta didiknya diharapkan memiliki jiwa islami yang mengacu kepada kerangka nilai Islam seperti akidah, syariah dan akhlak. Dalam prakteknya, sekolah ini berupaya membina siswa-siswanya menjadi insan yang memiliki prestasi tinggi sekaligus berakhlak mulia.

SMP Negeri 1 Wonosobo berupaya merespon tuntutan orang tua siswa di kecamatan Wonosobo dan sekitarnya yang menginginkan pelayanan pendidikan bermutu serta mampu mendidik peserta didiknya untuk berperilaku dan bersikap terpuji. Dalam rangka mencapai visi serta harapan tersebut, sekolah ini memandang perlu adanya perumusan mengenai Misi sekolah. Misi yang dimaksud berupa kegiatan jangka panjang dan menengah dengan arah yang sudah jelas.

b. Misi

1. Melaksanakan pembinaan dalam bentuk pembelajaran terhadap materi membaca al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti siswa yang arif dan bijaksana.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang standar secara terus-menerus sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menyelenggarakan pendidikan sesuai standar pendidikan yang efisien dan relevan, sehingga proses KBM terlaksana dengan baik.

² Dokumentasi Pedoman Pelaksanaan Pendidikan SMP Negeri 1 Wonosobo, 2017

4. Meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan melalui workshop, lokakarya, seminar, pelatihan.
5. Menanamkan kesadaran budaya disiplin di lingkungan sekolah

Misi di atas merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dilihat dari urutan misi tersebut, maka di sana ada beberapa hal yang mendasar. *Misi pertama*, melaksanakan pembinaan kesiswaan dalam bentuk pembelajaran terhadap materi membaca al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketkwaan, budi pekerti yang mulia, bersikap arif dan bijaksana. Ini adalah payung yang melingkupi seluruh misi yang lainnya sehingga diharapkan dapat memberikan suasana dan iklim religius, islami dan berwawasan pengetahuan dan teknologi.

Misi kedua, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang standar secara terus-menerus sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Artinya, proses belajar mengajar juga dilakukan melalui proses bimbingan untuk mengetahui perkembangan potensi masing-masing siswa. Dengan begitu maka dapat diketahui bagaimana perkembangan pengetahuan siswa, kedisiplinan dan hasil belajar.

Misi ketiga, menyelenggarakan pendidikan sesuai standar pendidikan yang efisien dan relevan, sehingga proses KBM terlaksana dengan baik. Dengan mengacu pada standar pendidikan nasional diharapkan proses belajar di sekolah akan efisien dan terarah sesuai dengan standar yang diharapkan.

Misi keempat, meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan melalui workshop, lokakarya, seminar, pelatihan. Profesionalisme merupakan kemampuan dan sikap warga sekolah sesuai dengan profesi yang disandangnya. Profesionalisme dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru sampai dengan karyawan. Kepala sekolah yang bertindak sebagai manajer sekolah berusaha untuk menjadi manajer yang profesional dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang mulai dilaksanakan di sekolah-sekolah, termasuk di SMP Negeri 1 Wonosobo.³

Di samping mengupayakan profesionalisme pada dirinya, Kepala Sekolah juga mengupayakan profesionalisme wakil kepala sekolah dan guru sehingga kemampuan sumber daya manusia di sekolah mengalami perkembangan yang lebih baik. Jika para guru profesional dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, maka akan memperlihatkan perilaku yang layak untuk diteladani siswa.

Misi kelima, menanamkan kesadaran budaya disiplin di lingkungan sekolah. Masing-masing sekolah memiliki ciri dan identitas budayanya sendiri. Dengan menanamkan kesadaran budaya disiplin di lingkungan sekolah, maka proses belajar-mengajar akan berlangsung lebih terarah dan berbudaya. Disiplin adalah kunci dari suatu keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Maka jika budaya didiplin tidak berjalan, kualitas sekolah dengan sendirinya akan menurun.

³ Dokumentasi Profil Sekolah SMP Negeri 1 Wonosobo, 2017

Visi dan misi di atas diupayakan untuk diwujudkan secara bertahap. Untuk mencapainya, maka disusun tujuan SMP Negeri 1 Wonosobo, yaitu:

1. Menyediakan pendidikan negeri berbasis pengamalan nilai-nilai keagamaan.
2. Menyediakan konsep dan operasional pendidikan yang terarah dan berkualitas.
3. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan unggul.
4. Menyediakan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas baik dari sisi kompetensi akademik, akidah, akhlakunya, serta senantiasa membina dan meningkatkannya secara berkesinambungan.
5. Membina, mengevaluasi dan meluluskan peserta didik dengan memiliki sifat-sifat terpuji; (a) beriman secara lurus; (b) produktivitas dalam beribadah; (c) memiliki kecerdasan aqliyah, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual; (d) berakhlak mulia; (e) tubuh yang sehat dan kuat; (f) memiliki keterampilan yang baik; (g) dewasa dalam bertindak; (h) bersikap mandiri; dan (i) peduli terhadap lingkungan.

Visi, misi dan tujuan di atas kemudian dijadikan sebagai patokan untuk merumuskan strategi pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonosobo. Strategi kegiatan tersebut, yaitu:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketkwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan strategi: (1) mengoptimalkan mata pelajaran agama; (2) mengintegrasikan imtak ke dalam pelajaran selain PAI; (3) melaksanakan kegiatan pengajian, tabligh akbar

- bulanan; (4) mengembangkan pelatihan spiritual bagi peserta didik seminggu sekali; (5) memperingati hari-hari besar agama; (6) pesantren kilat.
- b. Mengoptimalkan bimbingan dan konseling kepribadian yang tujuannya adalah meningkatkan perilaku positif pada siswa, melalui strategi kegiatan: (1) bimbingan dan konseling perilaku; (2) bimbingan dan konseling karakter; (3) kerjasama antara guru dan orang tua siswa; (4) motivasi untuk siswa agar berprestasi; (5) membantu siswa dalam memecahkan masalah.
- c. Meningkatkan KBM, dalam bentuk strategi: (1) mengoptimalkan pelayanan terhadap siswa; (2) memakai dan menggunakan alat peraga yang ada dalam KBM; (3) menggunakan ruang audio-visual agar KBM tidak membosankan; (4) menggunakan buku-buku pakaet Depdiknas.
- d. Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, seperti: (1) mengoptimalkan kegiatan majelis guru mata pelajaran (MGMP intern); (2) mengikuti kegiatan MGMP yang dilaksanakan oleh MGMP kota dan propinsi; (3) mengikuti kegiatan seminar/lokakarya yang dilaksanakan oleh lembaga lain yang terkait dengan pendidikan; (4) mengirim pelatihan guru dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual keagamaan; (5) mengikuti pelatihan spiritual keagamaan dalam kegiatan ekstra-kurikuler; (6) mengaktifkan kelompok belajar dan karya ilmiah siswa; (7) melaksanakan evaluasi sesuai dengan program yang ada; (8) telaten dalam membina/melatih peserta didik.

- e. Menanamkan kesadaran budaya disiplin, dengan strategi: (1) menerapkan aturan tata tertib yang berlaku di sekolah; (2) membudayakan gerakan disiplin nasional; (3) meningkatkan disiplin lingkungan yang bersih setiap Jum'at; (4) menegakkan disiplin masuk dan pulang sekolah bagi siswa dan guru; (5) memonitor absensi guru.

Semua guru SMP Negeri 1 Wonosobo mengetahui visi, misi dan strategi sekolah dan menganggapnya sebagai sesuatu yang penting untuk diwujudkan di sekolah. Tetapi tampak tidak semua guru memahami secara detail kaitan antara visi, misi, tujuan dan strategi sekolah dengan pengembangan pendidikan spiritual keagamaan, kecuali kepala sekolah dan guru PAI.

Pada visi, misi, tujuan dan strategi di atas, tergambar dengan cukup jelas adanya nuansa kehidupan lingkungan sekolah dengan pembinaan nilai-nilai keimanan dan spiritual keagamaan bagi semua aktivitas sekolah. Hal itu juga dipertegas ketika observasi ke SMP Negeri 1 Wonosobo, suasana keagamaan tampak menonjol sebagaimana terlihat dari pakaian siswa yang putih-putih, siswa menyalami para guru, *activity morning* (aktivitas pagi) yang diawali dengan berdoa bersama, shalat Duha, hapan surat pendek minimal satu ayat, tausyiah yang diberikan guru dan lantunan ayat al-Qur'an.⁴ Sekalipun merupakan sekolah negeri, namun nuansa keagamaan cukup dominan dalam aktivitas dan kegiatan baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

⁴Observasi pada tanggal 9 Mei 2017 di SMP Negeri 1 Wonosobo

3. Tenaga Pendidik

Profil tenaga pendidik SMPN 1 Wonosobo kabupaten Tanggamus secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Wonosobo Tahun 2017

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir	Jabatan
			L	P		
1	M. NURI, S.PD.	B. Indonesia	L		S1 Unila	Kepala Sekolah
2.	MARIYADI, S. Pd	B. Indonesia	L		S1 STKIP PKRI Lampung	Kepala Perpustakaan
3.	Drs. HASYIRUDDIN	Matematika	L		S1 Unila	Pemb. Matematika/ Piket Harian
4.	SUBAGYO POMO, S. Pd	I P A	L		S1 Unila	
5.	GUNAWAN	B. Indonesia	L		SLTA	Wali Kelas 7.E
6.	DWI NINGSIH	I P S		P	SLTA	Wali Kelas 8.F
7.	MARSHIDIQ, S. Pd	I P A	L		S1 Unila	Kepala Laboratorium IPA
8.	A D I L A, S. Pd	I P A		P	S1 UII	Pembina U K S
9.	SUTARDI	Penjaskes	L		S1 Unila	Pembina O S I S
10.	Drs. SLAMET	B. Indonesia	L		S1 STKIP PGRI Lampung	Wali Kelas 9.C/Pemb. Bahasa
11.	SUJATMAN, S. Pd	B. Inggris	L		S1 STKIP PGRI Lampung	Piket Harian
12.	Drs. TOTOK YUNANTA	I P S	L		S1 Unila	Wali Kelas 9.B
13.	MERSUDI SETIO M, S. Pd	P Kn	L		S1 USU (Medan)	Waka Kurikulum/
14.	DARMILIN	Matematika	L		SLTA	Wali Kelas 9.A
15.	BAMBANG SUCIYO, S. Pd	Seni Budaya	L		S1 Unila	Waka Kesiswaan/Pemb. Seni
16.	ROSNELI, S. Pd	B. Lampung		P	S1 Unila	Wali Kelas 8.D
17.	YANTI SUPRAPTI, S. Pd	I P S		P	S1 Unila	Piket Harian
18.	SRI SUNDARI, S. Pd	Seni Budaya		P	S1 Unila	Wali Kelas

						8.A/Pemb. Seni
19.	SITI HENDRIYANI, SPd.	B. Indonesia		P	S1 STKIP PGRI Lampung	Wali Kelas 8.E
20.	Dra. BADARIAH, S.Pd	Agama		P	S1 UIN Yogyakarta	Wali Kelas 9.E/Pemb. Agama
21.	DENI AFRIZAL, S. Pd	IPA	L		S1 IAIN Raden Patah Palembang	Piket Harian
22.	WURI PUJI L, S. Pd	B. Inggris		P	S1 Unila	Wali Kelas 8.C
23.	NIKMAH, S. Pd	B. Lampung		P	S1 UMP (Palembang)	Wali Kelas 7. A
24.	SUGIARTO, S. Kom	TIK	L		S1 Darmajaya	Wali Kelas 9.D
25.	ROBIANSYAH, S. Sos. I	Agama	L		S1 UBL	Wali Kelas 8.B
26.	AGUSTRIANA, S. Pd	Matematika		P	S1 Unila	Wali Kelas 7.C
27.	JAYANTI MEGA N, S. Pd	Matematika		P	S1 Unila	Wali Kelas 7.F
28.	MAD HARIRI, S. Pd. I	PKN	L		S1. IAIN Raden Intan	Wali Kelas 7.B
29.	REFI ANDESPAWATI, S.Pd	B. Inggris		P	S1 STKIP PGRI Lampung	Wali Kelas 7.D
30.	ZURYANI, S. Pd	B. Inggris		P	S1 STKIP PGRI Lampung	Piket Harian
31.	NAFISAH KS, S. Pd	B. Inggris		P	S1 STKIP PGRI Lampung	
		PKN				
32.	MERI EKA PUTRI, S. Ag	PKN		P	S1 IAIN Raden Intan	

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Wonosobo Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonosobo adalah satu orang, yaitu Bapak M. Nuri, S.Pd., Sementara Wakil Kepala Sekolah ada 2, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Sedangkan tenaga pengajar atau guru sebanyak 32 orang guru (termasuk kepala sekolah) yang terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru honorer. Dari jumlah guru tersebut, rata-rata

berpendidikan S1. Dari 32 guru tetap (PNS), hanya 6 orang yang belum berpendidikan S1. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan guru adalah sarjana strata satu.

Sementara untuk guru PAI sendiri, ada satu orang guru tetap (PNS); yaitu Ibu Badariah, S.Pd, Maka, jika dilihat dari profil jumlah dan kualifikasi akademik guru SMP Negeri 1 Wonosobo saat ini, dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk sebuah pendidikan tingkat menengah pertama di daerah kabupaten tingkat dua propinsi Lampung. Sementara guru PAI masih terlalu sedikit, karena jumlah siswa cukup besar. Hal ini mengindikasikan perlu adanya upaya tambahan guna memecahkan berbagai kesulitan. Maka sekolah memberlakukan kebijakan merekrut guru honorer untuk PAI, yaitu satu orang guru dan menambah jam belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pengembangan diri siswa.

Sementara itu, karyawan SMP Negeri 1 Wonosobo sebagai tenaga kependidikan yang dimaksudkan di sini meliputi tenaga administrasi kantor, pustakawan, pembantu umum, satpam, koperasi, kebersihan, petugas laboratorium, dan lain-lain. Sampai saat ini, jumlah karyawan yang ada sebanyak 10 orang.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala TU SMP Negeri 1 Wonosobo, Lukman Hakim, dari 10 orang karyawan itu ada 4 orang yang berpendidikan sarjana (S1), 2 orang diploma tiga (D3), 2 orang diploma satu (D1), dan sisanya lulusan SLTA sederajat.

Profil karyawan yang direkrut oleh SMP Negeri 1 Wonosobo adalah karyawan yang dianggap memiliki kriteria berikut: (1) memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman; (2) memiliki sikap rendah hati, jujur, disiplin, santun dan berakhlak baik; (3) memiliki ketelitian dan profesionalisme dalam bidang masing-masing; (4) mengdepankan kualitas dan proses; (5) senantiasa berfikir positif.

Untuk keahlian khusus, misalnya di bidang komputer, selain mampu mengoperasikan program komputer dengan berbagai programnya, juga dapat berperan sebagai tehniisi jika ada kerusakan. Penjaga pustaka juga memiliki keahlian di bidang perpustakaan dan telah memiliki pengalaman mengelola buku-buku perpustakaan sebelumnya. Hal-hal itu menjadi syarat utama untuk menjadi karyawan di lingkungan SMP Negeri 1 Wonosobo yang menekankan profesionalisme.

4. Peserta Didik

Jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Wonosobo tahun pelajaran 2014/2017 tersebar ke dalam tiga kelas; yaitu;

Tabel 3
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Wonosobo
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
1	VII A	35	VIII A	32	IX A	35
2	VII B	34	VIII B	32	IX B	35
3	VII C	32	VIII C	34	IX C	35
4	VII D	33	VIII D	34	IX D	35
5	VII E	33	VIII E	33	IX E	34
6	VII F	34	VIII F	33		
	Jumlah	201		198		174
	Total	573 siswa				

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Wonosobo

Berdasarkan angka di atas, terlihat bahwa jumlah siswa SMP Negeri 1 Wonosobo termasuk padat. Jika diambil rata-rata, maka setiap kelas memiliki siswa tidak kurang dari tiga puluh orang. Kelas terbanyak ada kelas VII, yaitu terdiri dari enam (6) kelas yang masing-masing kelas memiliki siswa lebih dari 30 orang.

Selanjutnya, agar lebih terperinci akan dikemukakan juga jumlah peserta didik kelas VIII, yaitu sebanyak 198 siswa. Untuk kelas VIIIA sebagai sampel penelitian, rincian nama-nama siswanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Nama-nama Siswa Kelas VIIIA SMPN 1 Wonosobo Th. 2016/2017

NO	NAMA	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Asnah		√
2	Apriliyanti		√
3	Bambang Kuriniawan	√	
4	Didi Sanusi	√	
5	Evi Taskia		√

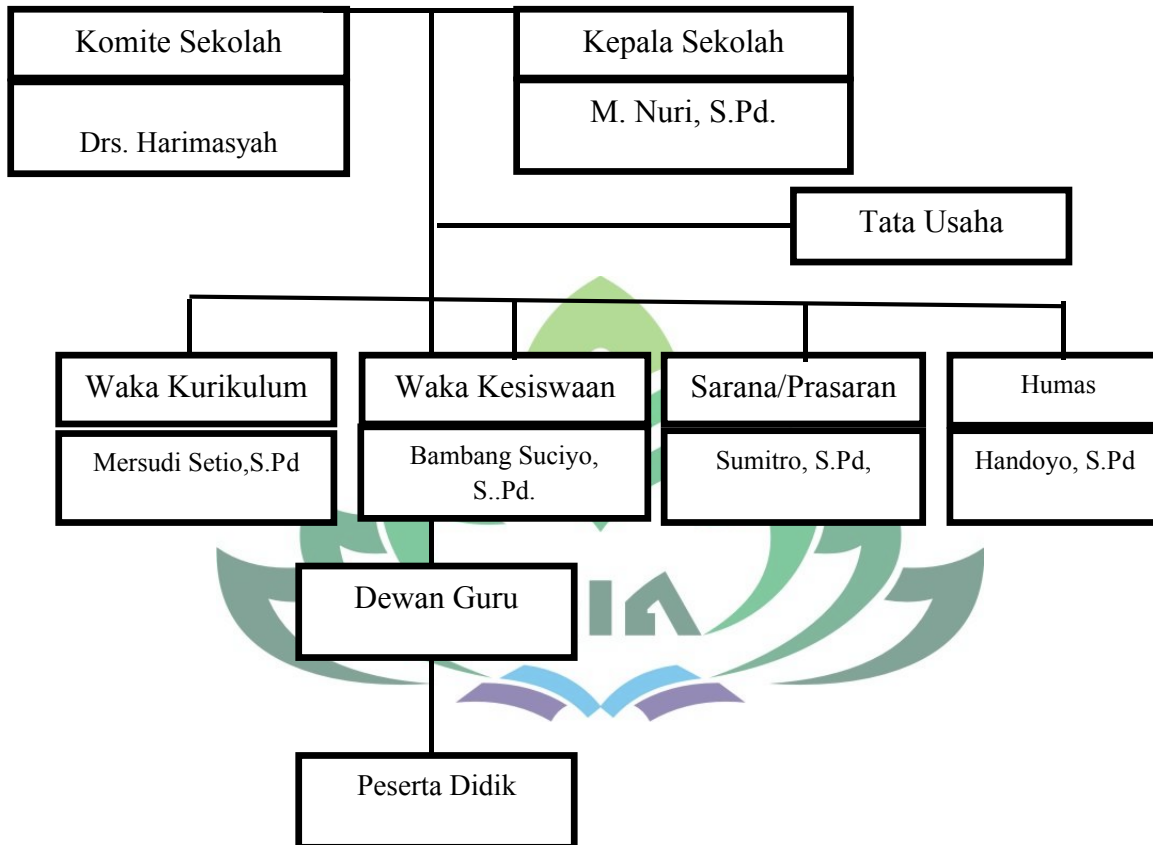
6	Dahrul	√	
7	Herliyan Ahmad	√	
8	Meriyanti		√
9	Eka Kurniawan	√	
10	Nurul Ulfah		√
11	Rendi Hariri	√	
12	Rohman Azis	√	
13	Rulian Efendi	√	
14	Safitri		√
15	Setiawansyah	√	
16	Siti Masdah		√
17	Suhardi	√	
18	Turi Mustika Yana		√
19	Yuliana		√
20	Shinta Bella		√
21	Tiara Ajeng Safitri		√
22	Tio Dwi kristian	√	
	Budi Santoso	√	
23	Amelia Rahmawati Putri		√
24	Annisa Dwika Sulistiyorini		√
25	Azellia Rizki Wulandari		√
26	Bagas Aji Wijaya	√	
27	Cindy Wulandari		√
28	Fitrotunnisa Alhaniah		√
29	Iqbal Arief Pangestu	√	
30	KM. Allan Wahyu	√	
31	Linda Permata hati		√
32	Wardiyati		√
Jumlah		15	17

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Wonosobo

Struktur organisasi adalah hierarki atau gambaran manajemen kepemimpinan sekolah.

Dalam struktur organisasi sekolah, terdapat Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Wakil

kurikulum, wakil kesiswaan, guru dan humas, Tata Usaha, dan Peserta Didik. Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka struktur organisasi formal SMP Negeri 1 Wonosobo adalah sebagai berikut:



Berdasarkan hasil pembacaan atas dokumen sekolah, dalam struktur organisasi sekolah tersebut terdapat tugas masing-masing. Pertama, tugas kepala sekolah: (1) melaksanakan pendidikan formal dalam pendidikan dalam jangka waktu tertentu yang meliputi pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, melaksanakan

Bimbingan dan Konseling (BK) bagi siswa sekolah, membina OSIS, melaksanakan tata usaha dan urusan rumah tangga di sekolah, membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi lain; (2) tugas umum kepala sekolah meliputi menyusun perencanaan kegiatan sekolah, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi kegiatan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat-rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar-mengajar, mengatur administrasi kantor siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan (Rancangan Anggaran Pendapatan Sekolah), mengatur OSIS, mengatur hubungan orang tua/masyarakat dan instansi lain.

B. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri

I Wonosobo

Untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam laporan dan analisis bagian ini hasil observasi dan wawancara digabungkan agar uraian deskriptif terlihat lebih sistematis.

Dua guru PAI melakukan kegiatan yang bervariasi dalam Pembelajaran. Untuk melatih kesiapan mental dan menguji keberanian siswa untuk tampil didepan kelas, maka guru tidak selalu yang menyampaikan pelajaran, adakalanya bagi siswa yang dianggap mampu dan telah menguasai materi akan ditunjuk untuk belajar/ praktek mengajar

seperti Guru didepan teman-temannya. Begitu pula dengan pemilihan metode yang akan digunakan selalu disesuaikan pada materi pelajaran yang akan dibahas.

Mengenai implementasi manajemen pembelajaran PAI, akan diuraikan satu-per satu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Menurut ibu Siti Badariah, implementasi manajemen pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar. Ia menguarikan:

Pertama, perencanaan pembelajaran. Perencanaan dalam manajemen ialah suatu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif yang ada. Perencanaan manajemen yang telah direncanakan dengan sebaik-baiknya itu supaya mencapai suatu tujuan maka perencanaan itu harus diterapkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Adapun yang dimaksudkan perencanaan manajemen menurut saya adalah gar suasana, bahan ajar dan lain-lainnya itu nantinya dapat tercapai dengan baik. Kedua, pelaksanaan. Yang dimaksud dengan pelaksanaan yaitu pengarahan kepada semua anggota, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Ketiga, evaluasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran maka memerlukan evaluasi. Untuk mengetahui efektif apa tidaknya penggunaan media dan metode pembelajaran, maka di evaluasi terlebih dahulu dengan cara memberikan siswa ulangan harian atau ulangan semester, jika siswa itu dapat nilai tinggi maka efektif itu sesuai dengan apa yang di rencanakan oleh guru dan mencapai tujuan, bisa juga efektif di

ukur dengan hubungan baik antara guru dengan murid, berarti pembelajarannya itu dapat diresapi peserta didik.⁵

Deskripsi di bawah ini mengacu pada tiga tahapan pembelajaran tersebut dengan rincian masing-masing.

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan oleh guru dengan mempersiapkan Silabus dan RPP yang meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, pengorganisasian bahan ajar, pemilihan sumber atau media pembelajaran, kejelasan scenario, kerincian scenario, kesesuaian teknik dengan pembelajaran dan kelengkapan instrumen pembelajaran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memberikan keleluasan bagi guru dalam menentukan arah dan kebijakan penuh yang penuh dalam perencanaan, tidak terpaku pada kurikulum yang dibuat oleh pusat maupun lembaga atasannya dalam menyusun rencana pembelajaran tetapi disesuaikan dengan kondisi sekolah, kepala sekolah, siswa, dan guru sendiri.

Sebelum mengajar, guru terlebih dahulu membuat perencanaan agar memudahkan dalam Pembelajaran berkaitan dengan media dan sumber belajar apa yang digunakan. Berikut ini penuturan dari Bapak Robiyansyah:

“ Media dan sumber belajar itu, bukan hanya bersifat monoton yang ada

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Badariah, Guru PAI SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus, Kamis 11 Mei 2017

*di dalam kelas saja, meskipun begitu suasana belajar di dalam ruangan (in door) seperti laboratorium bahasa, perpustakaan, siswa dapat menggunakan berbagai macam media yang dapat membantu jalannya Pembelajaran. Tetapi adakalanya belajar dapat dilakukan di luar kelas (out door) seperti lapangan/ halaman sekolah, taman sekolah, dsb. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar”.*⁶

Maka, untuk meningkatkan manajemen Pembelajaran PAI khususnya guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang ada, tetapi dengan tersedianya sarana/ fasilitas yang ada di SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Dalam perencanaan pembelajaran, guru berusaha menyiapkan bahan pembelajaran. Ini ditegaskan oleh Ibu Siti Badariah saat wawancara:

*“Bahan belajar dapat berupa ilmu pengetahuan, sikap, perilaku, nilai, dsb. Dari kegiatan belajar-mengajar tersebut, diharapkan guru sebagai pembelajar yakin bahwa ilmu pengetahuan yang ditransfer atau disalurkan kepada siswa sebagai si belajar dapat dipahami dan diserap melalui daya pikir mereka dengan baik sesuai dengan fungsi dan tujuan daripada ranah pendidikan yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”.*⁷

⁶ Wawancara dengan Bapak Robiyansyah, Guru PAI kelas VII SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus, Rabu 10 Mei 2017

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Badariah, Guru PAI SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus, Kamis 11 Mei 2017

Di samping memahami unsur-unsur dalam efektivitas pembelajaran tersebut, guru juga harus mengetahui langkah-langkah apa saja yang sebaiknya di lakukan oleh guru dalam Pembelajaran, agar dapat menghasilkan lulusan berprestasi.

Dari data yang ada dapat dikemukakan beberapa rencana unggulan pimpinan sekolah untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, yaitu (i). Pada tahun ajaran 2015/2016, rata-rata nilai siswa dalam UAS mumi mencapai 7,4 ke atas; (ii), Lulusan yang dapat melanjut ke sekolah favorit mencapai 60% dari jumlah lulusan; (iii). Meningkatkan prestasi dalam bidang olah raga dan seni, sehingga mampu tampil sebagai pemenang ditingkat Kabupaten; (iv). Meningkatkan kemampuan dalam bidang Sains dan Teknologi, sehingga mampu menjuarai olimpiade keilmuan tingkat nasional; dan (v), Membentuk tim teater dan seni yang handal, sehingga mampu mengikuti festival seni ditingkat kabupaten Tanggamus.

Kepala sekolah dalam wawancara dengan penulis mengatakan: "Aspek-aspek yang direncanakan untuk meningkatkan mutu pengajaran dilaksanakan pada rapat dewan guru pada akhir tahun ajaran. Hal-hal yang dirumuskan meliputi kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian target kurikulum, termasuk strategi dan persiapan guru dalam mengajar,

kegiatan ekstrakurikuler siswa, kesejahteraan guru dan pegawai dan hal-hal yang sifatnya mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran. Permasalahan-permasalahan di atas terJebih dahuJu saya rumuskan dalam rencana peningkatan pembelajaran tabun depan. Kemudian, didiskusikan dengan pihak yayasan terutama dalam hal yang menyangkut pengadaan sarana-prasarana maupun pengadaan dana dalam melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan".⁸

Selanjutnya tentang permasalahan seperti yang diperoleh dari kepala sekolah, juga penulis dapatkan dari guru PAI, Ibu Badariah, sebagai berikut: "Rapat menyusun program sekolah biasanya diadakan pada akhir tahun pelajaran. Para guru diberitahu sebelumnya agar menyusun rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan program yang direncanakan. Selain itu dalam rapat juga biasanya kepala sekolah melakukan evluasi terhadap hasil yang sudah dicapai sebagai dasar menetapkan langkah-langkah ataupun strategi-strategi yang terbaik dalam mencapai rencana-rencana yang akan ditetapkan sebagai program sekolah".⁹

⁸Wawancara dengan Bapak M. Nuri, Kepala Sekolah SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus Tahun 2016-2017, Selasa 9 Mei 2017

⁹Wawancara dengan Ibu Badariah, Guru PAI SMP Negeri I Wonosobo, Kamis, 11 Mei 2017

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di butuhkan pendekatan yang sesuai dengan obyek yakni siswa yang menganut tiga aspek yaitu: Kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga pelajaran pendidikan agama Islam tidak untuk hanya diterima sebagai ilmu tetapi juga menjadi panduan yang sesuai dengan norma agama Islam. Ketiga aspek tersebut dijabarkan kedalam poin-poin yang dijadikan pedoman bagi guru dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam prakteknya, guru PAI berupaya menerapkan strategi pengelolaan kelas PAI melalui penataan interaksi peserta didik dengan memperhatikan empat hal yaitu:

- a. Penjadwalan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan tahap-tahap kegiatan yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran
Pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik melalui penilaian yang komprehensif dan berkala selama proses pembelajaran berlangsung maupun sesudahnya, ataupun tanda pengukuran keberhasilan dalam mengajar.
- b. Pengelolaan motivasi peserta didik dengan menciptakan cara-cara yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan

- c. Kontrol pembelajaran yang mengacu kepada pemberian kebebasan untuk memilih tindakan belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Menurut Ibu Siti Badariah, S. Pd (Guru PAI Kelas VII C serta menjadi wali kelas).

“Mengimplementasikan manajemen pembelajaran dengan melaksanakan program atau rancangan yang telah ada/yang telah dibuat, dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai pada keadaan kelas, dan serta memotivasi siswa supaya giat belajar.

Guru juga harus mampu memanajemen/mengelola kelas dengan sebaik-baiknya.¹⁰

Berdasarkan petikan wawancara dengan guru PAI di atas dapat dikatakan bahwa guru PAI telah menjalankan manajemen pembelajaran bersamaan dengan manajemen kelas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang dipahaminya selama ini.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI adalah sebagai berikut :

- a. Keimanan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Siti Badariah, Guru PAI kelas VII SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus, Kamis 11 Mei 2017

- b. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan sesuai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh alim ulama
- c. Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran
- d. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan menurunkan guru-guru serta komponen sekolah lainnya sebagai cerminan dari individu yang memiliki keimanan yang teguh.¹¹

Berkaitan dengan metode belajar, maka diperlukan suatu cara yang tepat agar proses belajar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk mengetahui tingkat keefektifan guru mengajar tersebut, peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas VII C di antaranya: Malik, Fahrizal, Ghozali, Nur, Rifki, Irma, Junita, Aini, Ismiah dan Ulul, mereka berpendapat bahwa:

*"Ada beberapa cara/ petunjuk yang perlu dipelajari hingga diterapkan bagi setiap siswa, apabila menginginkan hasil belajar yang baik dan tentunya melalui cara/ metode yang digunakan dalam belajar itu sendiri."*¹²

Maka, di antara cara/ metode belajar yang efektif tersebut melalui

¹¹ Observasi pada tanggal 9 Mei 2017

¹² Wawancara Malik, Fahrizal, Ghozali, Nur, Rifki, Irma, Junita, Aini, Ismiah dan Ulul, Murid Kelas VIII A , Wawancara, Rabu 10 Mei 2017

beberapa langkah sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal dan pelaksanaannya
- b) Untuk mengatur dan menyusun kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik, alangkah baiknya jika setiap siswa membuat jadwal disesuaikan dengan kegiatan apa saja yang akan ia lakukan setiap hari disertai dengan waktu pelaksanaannya, agar waktu yang ada dapat digunakan seefektif mungkin. Misalnya, waktu untuk tidur/ istirahat yang cukup selama delapan jam dalam sehari, maka selebihnya digunakan untuk belajar, olah raga, makan-minum, serta kegiatan lainnya. Karena, dengan membuat jadwal yang telah ditentukannya sendiri, akan mendidik siswa hidup mandiri, berdisiplin dan tepat waktu.
- c) Membaca dan membuat catatan
Apabila ingin membaca, terlebih dahulu memilih dari segi jenis bacaan itu sendiri, apakah tepat dan mengandung unsur edukatif di dalamnya, kemudian menanyakan hal-hal yang belum diketahui/ dipahami, membaca, menulis, menghafal dan mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan Bapak/ Ibu guru. Begitu pula dalam membuat catatan sangat mempengaruhi siswa dalam belajar, oleh karena itu setiap menulis/ mencatat penjelasan yang disampaikan Bapak/ Ibu guru harus ditulis rapi beserta hari/ tanggal, nama pengajar serta pokok bahasan yang yang diajarkan. Hal ini dilakukan

untuk memudahkan siswa dalam membaca dan menambah semangat belajar siswa.

d) Mengulangi bahan pelajaran

Telah dijelaskan sebelumnya, dengan mengulang kembali bahan pelajaran yang telah dipelajari akan menambah daya ingat siswa menjadi lebih tajam dan kuat serta tidak mudah lupa. Hal ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa agar lebih mendalami/ menguasai pelajaran tertentu yang belum dimengerti/ dipahami.

Maka, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan dan mencapai tujuan belajar diantaranya dengan memperbanyak latihan dan terus mencoba mencari pengalaman baru. Kepala Sekolah Bapak M. Nuri S.Pd menambahkan bahwa guru PAI:

*"Disamping memperhatikan siswa agar dapat belajar secara efektif, maka sebagai guru profesional yang bertanggung-jawab atas hasil belajar siswa, guru PAI juga harus dapat mengajar dengan efektif pula. Karena, hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap kondisi fisik maupun psikis siswa, dimana apabila guru mengajar secara efektif, maka siswa dapat belajar dengan efektif pula."*¹³

¹³ Wawancara dengan Bapak M. Nuri S.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus, Selasa 9 Mei 2017

c. Evaluasi dan Penilaian Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum evaluasi dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian terhadap keberhasilan program pembelajaran.

Adapun penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

Tes tertulis yaitu dalam melaksanakan tes tertulis ini guru PAI menyiapkan butir-butir tes secara tertulis dan para siswa pun memberikan jawaban secara tertulis pula. Evaluasi secara tertulis ini dapat dilaksanakan dalam tes bentuk objektif dan tes bentuk uraian. Tes bentuk objektif dapat dibagi atas empat jenis tes, yaitu: 1) Tes benar atau salah; (2) Tes pilihan ganda; (3) Tes menjodohkan; (4) Tes melengkapi jawaban singkat.

Adapun tes bentuk dalam uraian dapat dibagi atas dua jenis tes lagi, yaitu: (1) Tes uraian terbatas dan (2) Tes uraian bebas.

Tes Lisan yaitu, dalam melaksanakan tes ini guru PAI memberikan pertanyaan secara lisan dan siswa langsung diminta menjawab secara lisan pula. Tes ini dapat dilaksanakan baik secara individual maupun secara kelompok, namun pada umumnya tes ini dapat dilakukan secara individual. Tes lisan ini jarang digunakan pada siswa-siswa yang jumlahnya besar

karena pelaksanaannya akan memakan waktu yang lama, tes ini mudah digunakan jika jumlah siswa yang dinilai cukup terbatas.

Sementara itu, tes perbuatan yaitu dalam melaksanakan tes ini siswa ditugasi untuk melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan jenis keterampilan yang terkandung dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Adapun tes yang diberikan oleh guru dalam praktik pelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: Praktik Shalat, Praktik Wudhu, Praktik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan hukum bacaan tajwid, praktik shalat jenazah, praktik haji.

Kemudian dalam rangka mutu pengajaran, kepala SMP Negeri I Wonosobo juga melaksanakan evaluasi terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa dan evaluasi terhadap kinerja para guru dan pegawai sebagai indikator kinerja sekolah. Proses evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi tertulis dengan indikator pencapaian target pembelajaran dan evaluasi tidak tertulis dengan indikator tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

"Rapat evaluasi paling lama dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran, namun jika dipandang perlu, rapat evaluasi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Dalam rapat evaluasi ini biasanya diikuti

oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai, tata usaha, dan pengurus yayasan".¹⁴

Proses evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri I Wonosobo adalah melalui berbagai kegiatan yaitu (i). Evaluasi pengajaran terdiri dari evaluasi proses (ulangan harian); (ii). Evaluasi hasil (ujian kenaikan kelas/semester); dan (iii). Evaluasi akhir nasional serta ujian akhir sekolah. Menurut temuan peneliti dalam hal pelaksanaan evaluasi pengajaran, dalam konteks evaluasi proses dalam bentuk ulangan harian, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ulangan harian tersebut. Hal ini terjadi karena sebelumnya telah dimotivasi oleh guru bahwa hasil ulangan harian yang diperoleh oleh siswa merupakan bagian-bagian dari komponen nilai yang akan dituangkan bersamaan dengan nilai ujian semester di dalam raport.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI, berkaitan dengan proses evaluasi harian, dijelaskan sebagai berikut:

"Guru PAI sering bekerja sama dengan guru lain dalam melaksanakan evaluasi harian, terutama bidang studi yang mempunyai relevansi antara satu dengan yang lain. Sehingga terlihat pelaksanaannya lebih terprogram dan lebih bersemangat diikuti oleh siswa. Karena yang penting, ujian harian harus dilaksanakan sebanyak mungkin, agar siswa selalu bersiap-siap belajar di rumah dalam setiap waktunya, tidak menunggu saat ujian semester tiba".¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Bapak M. Nuri, Kepala Sekolah SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus pada tanggal 9 Mei 2017

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Robiyansyah, Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri I Wonosobo pada tanggal 10 Mei 2017

Daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan ini diberikan kepada guru dan pegawai pada akhir tahun, dan guru dipersilahkan untuk memberikan tanggapan serta penjelasan jika penilaian- penilaian yang telah dilakukan oleh kepala sekolah tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh guru. Komentar guru PAI kelas VIII dalam wawancara dengan peneliti tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

"Pekerjaan yang kami lakukan sebagai guru dinilai oleh kepala sekolah. Penilaian-penilaian itu dituangkan dalam daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan. Penilaian ini sangat penting artinya bagi kami, karena dengan adanya penilaian ini kami dapat mengetahui sampai dimana kinerja kami dalam setiap tahunnya, dan jika kami merasa bahwa prestasi kerja kami tidak seperti yang diharapkan, kami berkesempatan untuk merancang program- program kerja kami yang sifatnya memperbaiki kinerja yang buruk pada tahun sebelumnya".¹⁶

Masih dalam evaluasi pembelajaran PAI, ada dua hal yang saling terkait, yaitu faktor bahan yang dievaluasi dan alat evaluasi. Bahan evaluasi yaitu suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh peserta didik guna kepentingan ulangan atau evaluasi. Biasanya bahan dikemas dalam bentuk buku paket, untuk dikonsumsi peserta didik. Bila masa evaluasi tiba, semua bahan yang sudah diprogramkan dan harus sudah selesai dalam jangka

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Robiyansyah, Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri I Wonosobo pada tanggal 10 Mei 2017

waktu tertentu dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan item-item soal evaluasi.

Alat evaluasi yang digunakan guru PAI kelas VIII yaitu dalam bentuk tes dan non tes. Non tes bisa dalam bentuk pengamatan proses pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar adalah alat ukur yang paling banyak digunakan untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar atau pendidikan.

Tes yang digunakan tidak hanya dalam bentuk soal benar-salah atau true-fall dan pilihan ganda, tetapi juga menjodohkan, melengkapi dan essay. Masing-masing alat evaluasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Soal objektif seperti pilihan ganda mempunyai kelebihan dapat menampung hampir seluruh materi pelajaran yang sudah dipelajari oleh peserta didik dalam satu semester. Kelemahannya pada penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran bersifat semu, suatu penguasaan yang masih bersifat samar, hal ini disebabkan jawaban dari setiap soal sudah disiapkan alternatifnya. Jika peserta didik tidak mengetahui jawabannya maka ia akan memilih secara acak dan bisa saja jawaban yang dipilihnya benar, meski ia tidak tahu.

Alat tes dalam bentuk essay dapat mengurangi sikap spekulasi pada peserta didik, sebab alat tes ini hanya bisa dijawab jika peserta didik benar-benar menguasai bahan pelajaran, jika tidak, kemungkinan besar peserta didik tidak

akan bisa menjawab dengan benar. Kelemahan alat tes ini pada pembuatan soal yang tidak memungkinkan untuk memuat semua bahan pelajaran dalam satu semester, untuk dapat disuguhkan pada waktu ulangan. Begitu juga dalam hal penilaian, walaupun ada standar penilaian, sikap objektivitas guru sangat berpengaruh dalam penilaian.

Selain faktor di atas, juga faktor suasana evaluasi. Faktor ini merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Hal yang perlu diperhatikan dalam suasana evaluasi yaitu: (1) Pelaksanaan evaluasi biasanya dilaksanakan di dalam kelas; (2) Semua murid dibagi menurut tingkatan masing-masing; (3) banyak atau tidaknya peserta didik dalam kelas; (4) Berlaku jujur, baik guru maupun anak didik selama evaluasi tersebut; (5) Sikap pengawas yang berlebihan.

Semua hal tersebut mempengaruhi suasana evaluasi, pengelompokan anak didik dalam jumlah besar, sangat mempengaruhi kenyamanan, begitu juga pengacakan nomor tempat duduk, walaupun semua itu dimaksudkan untuk kejujuran peserta didik dalam mengikuti evaluasi, agar tidak ada kerja sama atau nyontek bersama. Pengawas yang terlalu berlebihan dalam mengawasi siswa pun demikian. Akan tetapi pengawas yang cuek, membiarkan peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan soal evaluasi, atau membiarkan siswa menyontek akan

berakibat siswa malas belajar, dengan harapan dapat melakukannya lagi pada evaluasi berikutnya.

Berdasarkan deskripsi data wawancara dan hasil observasi dari informan, maka dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam bidang perencanaan meningkatkan mutu perencanaan kepala sekolah selalu berusaha memberdayakan seluruh SDM sekolah yang ada dalam berbagai kegiatan pengajaran, baik kegiatan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Adapun evaluasi yang berkaitan dengan evaluasi belajar (ulangan harian dan ujian semester) SMP Negeri I Wonosobo berpedoman kepada juknis yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Tanggamus.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu:

Pertama, *Tahap Perencanaan*. Pada tahap ini sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, ia mempersiapkan bahan pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran dan silabus yang meliputi kompetensi dasar, indikator, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar. Tahap ini merupakan tahap persiapan pembelajaran bagi guru. Tahap ini telah dilakukan oleh kedua guru PAI SMPN I Wonosobo.

Kedua, *Tahap Pelaksanaan*. Tahap ini guru melakukan praktik pembelajaran yang berupa ekspose pengetahuan dan pelatihan sesuai RPP dan silabus yang berisi rincian sub-bahasan materi yang akan dipelajari yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini kedua guru melakukan praktik mengajar dengan mengimplementasikan bahan ajar, materi yang diambil dari buku paket, menerapkan metode serta media pembelajaran seperti metode tanya jawab, diskusi kelompok dan media gambar.

Ketiga, *Tahap Evaluasi*. Tahap evaluasi adalah tahap penilaian hasil belajar yang mencakup nilai, sikap dan karakter peserta didik. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran, metode, media serta sumber belajar yang direncanakan telah tercapai dan berhasil dilaksanakan dengan efektif dan baik. Ukuran keberhasilan ditentukan oleh hasil belajar berupa peningkatan KKM peserta didik.

B. Saran-saran

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonosobo, perlu adanya pengintegrasian materi keagamaan ke dalam mata pelajaran non-PAI, pengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler IMTAQ agar dapat berjalan dengan maksimal dan perlu adanya kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam membentuk kepribadian siswa dan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, Semarang, Thoha Putra, Semarang, Cetakan ke-I, 2015
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Refika Aditama, 2011
- Annas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Garfindo Persada, Jakarta, 2008
- Bungin, B, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Prenada, Media Group, 2007
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung, Alfabeta, 2011
- Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2012
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta, Gava Media, 2011
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta (Cet. III), Balai Pustaka, 2003
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta, 2006
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002

- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009
- Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung, Refika Aditama, 2008
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012
- Nanang Pattah, Landasan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2004
- Rokhmat Mulyana, *Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Jakarta, PT. Saadah Pustaka Mandiri, 2013
- Siti Kusri, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I)*, Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, Malang, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005
- Sanerya Hendrawan, *Managemen Spritual*, Mizan, Bandung, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- Sutupo, H.B. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*, Surakarta, Sebelas Maret Universitas Press, 2002
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2003
- Tobroni, *Pendidikan Islam, Paradigma Telogis, Filosfis dan Spritualitas*, Malang, UMM Press, 2008
- Undang-undang Sistem Nasional No.20 Tahun 2003, Bandung, Citra Umbara, 2003
- Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agma Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pengembangan KTSP	1
C. Prinsip Pengembangan KTSP.....	2
BAB II TUJUAN PENDIDIKAN	
A. Tujuan Pendidikan Dasar	3
B. Visi SMP Negeri 1 Wonosobo	3
C. Misi SMP Negeri 1 Wonosobo	3
D. Tujuan SMP Negeri 1 Wonosobo	3
E. Ketentuan Umum	4
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	
A. Struktur Kurikulum	6
B. Muatan Kurikulum	6
C. Keteladanan	7
D. Pelaksanaan	7
BAB IV PENGATURAN BEBAN BELAJAR	
A. Jam Pembelajaran.....	8
B. Alokasi Waktu	8
C. Kriteria Ketuntasan Minimum	8
D. Kenaikan Kelas dan Kelulusan	9
E. Mekanisme Kenaikan Kelas dan Kelulusan	9
BAB V KALENDER PENDIDIKAN	10

Lampiran 4

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Ganjil
 Standar Kompetensi : (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1. Menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan qalqalah dan ra 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hokum bacaan qalqalah dan ra hingga dapat menjelaskannya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Disiplin</i> <i>Tanggung jawab</i> <i>Jujur</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan huruf-huruf qalqalah Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah Mencontohkan hukum bacaan qalqalah Menjelaskan pengertian hukum bacaan ra Menjelaskan macam-macam hukum bacaan ra Mencontohkan hukum bacaan ra 	Teknik : Tes tulis Unjuk kerja Pemberian Tugas Bentuk Instrumen : Uraian Identifikasi Pekerjaan rumah	2 x 40	Sumber : 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Ilmu Tajwid 3. <i>Card Short</i> 4. <i>LKS</i> 5. <i>Laptop/LCD</i>
1.2. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dalam bacaan surat-surat Al-Quran dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan qalqalah dan ra Hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. Al-Ikhlash dan Q.S. Al-Lahab Hukum bacaan ra dalam ayat-ayat Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran agar dapat menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Percaya diri</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan qalqalah dengan benar Membaca bacaan ra tebal dengan benar Membaca bacaan ra tipis dengan benar Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. Al-Ikhlash dan Q.S. Al-Lahab dengan benar Menerapkan hukum bacaan ra dalam ayat-ayat Al-Quran dengan benar 	Teknik : Unjuk kerja Pemberian Tugas Bentuk Instrumen : Praktik Identifikasi Pekerjaan rumah	2 x 40	Sumber : 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Ilmu Tajwid 3. <i>Card Short</i> 4. <i>LKS</i> 5. <i>Laptop/LCD</i>

Wonosobo,

Mengetahui:
 Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
 NIP. 196207171986021004

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
 NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Aqidah): 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
2.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada kitab-kitab Allah <i>Pengertian kitab-kitab Allah</i> <i>Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah</i> <i>Dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur yang ada untuk dapat menjelaskan tentang iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
2.2. Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul	<ul style="list-style-type: none"> <i>Nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya</i> <i>shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul</i> <i>isi pokok dari kitab-kitab Allah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur agar dapat menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul, shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul Tanya jawab tentang isi pokok dari kitab-kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin Tahu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya Menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul Menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah 	<p><i>Tehnik</i> Tes lisan Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Jawaban singkat Uraian</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
2.3 Menampilkan sikap mencintai Al Quran sebagai kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Al-quran sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap keistimewaan Al-Quran dengan kitab-kitab Allah yang lain al Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca literatur agar dapat menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap Tanya jawab tentang keistimewaan al-Qur'an dengan kitab-kitab Allah yang lain Siswa belajar membaca al-Quran dengan giat dan menghafalkannya sedikit demi sedikit sebagai sikap mencintai Al-Quran dan menjadikannya sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Religius</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Al-quran sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap Menjelaskan keistimewaan Al-Quran dengan kitab-kitab Allah yang lain Menjadikan al Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari 	<p><i>Teknik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Akhlak) 3. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
3.1. Menjelaskan pengertian Zuhud dan Tawakkal	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian zuhud dan dalilnya Pengertian tawakkal dan dalilnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah beberapa literatur agar dapat menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal serta menyebutkan dalilnya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Disiplin</i> <i>Bertanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Zuhud dan menyebutkan dalilnya Menjelaskan pengertian Tawakkal dan menyebutkan dalilnya 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Pilihan Ganda Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
3.2. Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal	<ul style="list-style-type: none"> contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakkal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Bertanggung jawab</i> <i>Kerja keras</i> <i>santun</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh-contoh perilaku zuhud dalam kehidupan sehari-hari Menunjukkan contoh-contoh perilaku tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 	<p><i>Tehnik</i> Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Identifikasi</p>	1 x 40	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
3.3. Membiasakan perilaku Zuhud dan Tawakkal dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan Zuhud dan tawakkal di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menampilkan perilaku zuhud dan tawakkal dihadapan teman-temannya dan gurunya di sekolah Siswa melakukan pengamatan tentang berbagai perilaku masyarakat sehingga memahami betul tentang konsep Zuhud dan Tawakkal dan mampu mempraktikkannya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Religius</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan keluarga Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan sekolah Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik :</i> Penilaian diri Tes Unjuk kerja Non Tes Pemberian Tugas</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pelaporan Pembiasaan Evaluasi diri Pekerjaan Rumah</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD



Wonosobo,

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Akhlak) 4. Menghindari perilaku tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
4.1. Menjelaskan pengertian ananiah,ghad hab, hasad, ghibah dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Perilaku tercela Pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas tentang ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Peduli</i> <i>Sadar akan hak dan kewajiban</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian ananiah dan bahayanya Menjelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya Menjelaskan pengertian hasad dan bahayanya Menjelaskan pengertian ghibah dan bahayanya Menjelaskan pengertian namimah dan bahayanya 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Pilihan Ganda Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
4.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah,ghad hab, hasad, ghibah dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> contoh-contoh perilaku ananiah contoh-contoh perilaku ghadhab contoh-contoh perilaku hasad contoh-contoh perilaku ghibah ontoh-contoh perilaku namimah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh-contoh perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Bertanggung – jawab</i> <i>Santun</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh-contoh perilaku ananiah Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghadhab Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghibah Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah 	<p><i>Tehnik</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Jawaban singkat</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

<p>4.3. Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi berbagai efek dari perilaku tercela (ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah) sehingga ia berusaha untuk menghindarinya 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah • Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga • Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah • Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik</i> Penugasan Non tes</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pembiasaan Evaluasi diri</p>	<p>1 x 40 Menit</p>	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Paket 3. Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan 4. <i>LKS</i> 5. <i>Laptop/LCD</i>
---	--	--	--	---	--	-------------------------	---

Wonosobo,

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islami
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Fiqih): 5. Mengenal tata cara shalat sunah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
5.1. Menjelaskan ketentuan shalat sunnah rawatib	<ul style="list-style-type: none"> Shalat sunnah rawatib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan shalat sunnah rawatib sehingga mampu menjelaskan dan mempraktikkannya 	Religius	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib dan dasar hukumnya Menyebutkan macam-macam shalat sunnah rawatib Menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunnah rawatib 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
5.2. Mempraktikkan shalat sunnah rawatib	<ul style="list-style-type: none"> Shalat sunnah rawatib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempraktikkan shalat sunnah rawatib bersama di bawah bimbingan guru 	Religius Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara shalat sunnah rawatib Mempraktikkan shalat sunnah rawatib di sekolah Mempraktikkan shalat sunnah rawatib di rumah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Lisan Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Praktik</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Fiqih): 6.. Memahami macam-macam sujud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
6.1. Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam sujud 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah serta mampu membedakannya diantara ketiganya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya Menjelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
6.2. Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam sujud 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati <i>temannya</i> yang sedang mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Sopan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara sujud syukur Menjelaskan tata cara sujud sahwi Menjelaskan tata cara sujud tilawah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Wonosobo,

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Fiqih): 7. Memahami tatacara puasa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
7.1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib	<ul style="list-style-type: none"> Puasa Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang puasa secara garis besarnya saja. Siswa membaca berbagai literatur tentang puasa agar dapat menjelaskan pengertian puasa dan dasar hukumnya puasa wajib, ketentuan puasa. Tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal terkait dengan puasa 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib Menjelaskan macam-macam puasa wajib Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa ramadhan 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pilihan Ganda Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
7.2. Mempraktikkan puasa wajib	<ul style="list-style-type: none"> Puasa Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mempraktikkan puasa wajib dengan tatacara yang benar pada waktunya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Religious</i> <i>Jujur</i> <i>Disiplin</i> <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib Mempraktikkan puasa wajib 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pembiasaan</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Fiqih): 8. Memahami Zakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
8.1. Menjelaskan Pengertian Zakat Fitrah dan Zakat Mal	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan pengertian yang jelas tentang zakat fitrah dan zakat mal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya Menjelaskan macam-macam zakat Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati Menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
8.2. Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk dapat membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ketentuan zakat fitrah Menjelaskan ketentuan zakat mal Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
8.3. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal (Mustahik)	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mustahik zakat fitrah dan zakat mal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dalil naqli tentang mustahik zakat Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat mal Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis Porto folio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Jawaban singkat Uraian Unjuk kerja</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

8.4. Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan survey di BAZIS terdekat untuk melihat pelaksanaan zakat yang benar • Siswa mempraktikkan pelaksanaan zakat di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Peduli</i> • <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat fitrah di masyarakat • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat mal masyarakat 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uji Petik kerja</p>	1 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i> Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan</p>
---	--	--	---	--	---	--------------	--

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003



Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Tarih dan Kebudayaan Islam): 9. Memahami Sejarah Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
9.1. Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk dapat menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 	<i>Percaya diri</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan kembali perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah Mengemukakan kembali perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah 	<i>Tehnik :</i> Tes tulis Porto folio <i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Karya Tulis	2 x 40 menit	<i>Sumber :</i> 1. Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Paket 3. Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan 4. <i>LKS</i>
9.2 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> <i>Keteladanan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat di Madinah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan identifikasi tentang bentuk-bentuk perjuangan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di madinah yang dapat diteladani sekarang ini 	<i>Jujur</i> <i>Kerja keras</i> <i>Peduli</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat di madinah dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia 	<i>Tehnik :</i> Porto folio Tes Unjuk Kerja <i>Bentuk Instrumen :</i> Karya Tulis Identifikasi	1 x 40 menit	<i>Sumber :</i> 1. Buku Paket 2. Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan 3. <i>LKS</i>

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Genap
 Standar Kompetensi : (Al-Quran): 10. Menerapkan hukum bacaan Mad dan Waqaf

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
10.1. Menjelaskan hukum bacaan Mad dan Waqaf	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan Mad dan Wqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Menjelaskan macam-macam hukum bacaan Mad Menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan Mad Membuat ikhtisar hukum bacaan mad untuk memperkuat ingatan siswa Menjelaskan pengertian hukum bacaan Waqaf dan Washal Menjelaskan macam-macam hukum bacaan Waqaf Menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan Waqaf 	<p><i>Tehnik :</i> Tes lisan Tes tulis Portofolio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pilihan Ganda Pekerjaan Rumah Praktik</p>	6 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Ilmu Tajwid
10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat Al-Quran dalam surat-surat pendek sehingga dapat menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Kafirun Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan waqaf dalam Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlash Membuat ikhtisar waqaf untuk memperkuat ingatan siswa 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan Porto folio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Jawaban singkat Praktik Pekerjaan rumah</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Ilmu Tajwid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
10.3 Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca ayat-ayat Al-Quran terkait dengan hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan cara membaca bacaan mad Mempraktikkan cara membaca bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam ayat-ayat Al-Surat Al-Baqarah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Unjuk Kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Praktik</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Ilmu Tajwid

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Genap
 Standar Kompetensi : (Aqidah): 11 Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
11.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep tentang iman kepada Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes lisan Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan
11.2. Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan identifikasi tentang nama-nama dan sifat-sifat Rasul Allah dari berbagai literatur 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul Allah Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan rasul Allah Menyebutkan para Nabi yang termasuk Ulul Azmi dan menjelaskan keistimewaannya 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pilihan ganda Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
11.3.Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat Rasulullah dalam beribadah dan bermuamalah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menampilkan contoh-contoh perilaku dalam rangka meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keistimewaan sifat-sifat rasulullah Saw Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. Dalam beribadah Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.dalam bermuamalah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Akhlaq): 12 Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
12.1. Menjelaskan adab makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku terpuji (adab makan dan minum) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas tentang adab makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tatacara makan yang benar Menjelaskan tatacara minum yang benar Menunjukkan dalil naqli tentang adab makan dan minum 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pekerjaan Rumah</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan
12.2. Menampilkan contoh adab makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku terpuji (adab makan dan minum) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati orang-orang yang sedang makan di rumah makan lalu menjelaskannya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh cara makan yang benar dan yang salah Menunjukkan contoh cara minum yang benar dan yang salah Menyebutkan para Nabi yang termasuk Ulul Azmi dan menjelaskan keistimewaannya 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Praktik</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
12.3.Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku terpuji (adab makan dan minum) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mempraktikkan adab makan dan minum yang benar dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarganya 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Sopan dan santun 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik :</i> Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pembiasaan</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Akhlak): 13. Menghindari perilaku tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
13.1. Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku tercela (Den-dam dan Muna-fik) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang perilaku dendam dan munafik 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Sopan dan santun 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Dendam dan bahayanya Menjelaskan pengertian Munafik dan bahayanya Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan dendam Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan munafik 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan
13.2. Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku tercela (Den-dam dan Muna-fik) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri pendendam dan munafik 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri pendendam Menjelaskan ciri-ciri munafik 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
13.3. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku tercela (Den-dam dan Muna-fik) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk menghindari perilaku pendendam dan munafik di manapun berada 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan sekolah Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik :</i> Non Tes Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Check list Pembiasaan</p>	1 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Fiqih): 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
14.1. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan	<ul style="list-style-type: none"> Hewan yang halal dan haram dimakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur tentang ketentuan hewan yang halal dan haram dimakan 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram Menyebutkan dalil naqli dan dalil aqli tentang makanan yang halal dan yang haram Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan
14.2. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan	<ul style="list-style-type: none"> Hewan yang halal dan haram dimakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk tidak mengkonsumsi makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) Kemanusiaan (humanity) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri daging binatang yang diharamkan dan produk turunannya Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan diluar lingkungan keluarga 	<p><i>Tehnik :</i> Tugas kelompok Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pelaporan Pembiasaan</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Tarih dan Kebudayaan Islam): 15. Memahami sejarah dakwah Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
15.1. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur sejarah tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Portofolio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Karya Tulis</p>	3x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan
15.2. Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi para tokoh cendekiawan Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah dan peranannya 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan para ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Umayyah Menyebutkan para ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Abbasiyah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Lampiran 1

Kisi-kisi Observasi Dengan Guru PAI

No	Kegiatan Obsevasi	Aktivitas		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengamati Suasana Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PAI di Kelas			
2	Mengobservasikan Guru Sedang Menyampaikan Pembelajaran PAI			
3	Mengamati Media dan Metode Pembelajaran PAI Yang di Gunakan guru saat mengajar			
4	Mengamati Bahan Materi Yang di Siapkan Oleh Guru			
5	Mengamati Respon Peserta Didik Saat Mengikuti Pembelajaran PAI di Kelas			



Lampiran 2

Kisi-kisi Wawancara Dengan Guru PAI

1. Seperti apa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bapak lakukan selama ini
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI yang Bapak lakukan saat di kelas
3. Bagaimana cara bapak untuk menilai hasil belajar peserta didik
4. Cara apa saja yang Bapak lakukan saat menerapkan evaluasi dan test hasil belajar
5. Seperti apa saja Metode pembelajaran yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PAI
6. Bagaimana evaluasi Pembelajaran PAI yang Bapak lakukan
7. Secara konkret seperti apa implementasi manajemen pembelajaran PAI yang Bapak lakukan
8. Apakah dalam implementasi pembelajaran Bapak menerapkan prinsip manajemen pembelajaran seperti adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran
9. Apa alasan Ibu dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran PAI di kelas?

Lampiran 3

Kisi-kisi Wawancara dengan Siswa kelas VIII

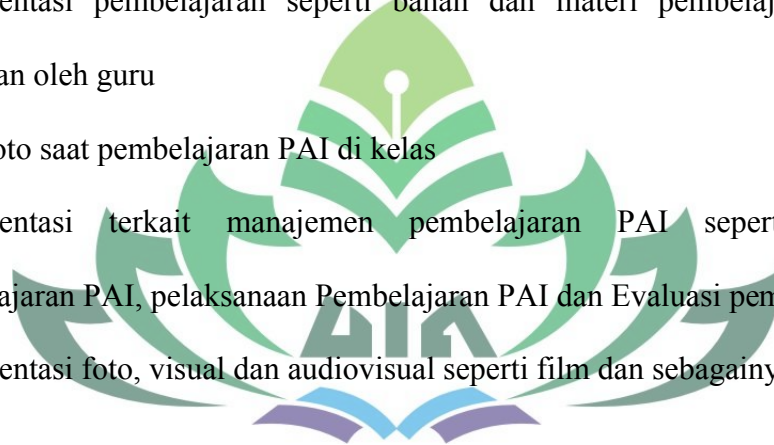
1. Bagaimana pendapat adik apakah aktivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Wonosobo sudah berjalan dengan baik
2. Bagaimana pendapat adik sendiri tentang guru PAI
3. Cara seperti apa yang diberikan oleh guru PAI dalam membantu adik mengalami kesulitan aktivitas belajar adik di kelas
4. Bagaimana suasana di kelas saat guru PAI Mengajar
5. Aktivitas apa saja yang diberikan oleh guru PAI ketika dalam belajar



Lampiran 4

Kisi-kisi Dokumentasi

1. Dokumentasi profil SMP Negeri I Wonosobo kabupaten Tanggamus
2. Dokumentasi terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Dokumentasi berupa Silabus PAI
4. Dokumentasi berupa Kurikulum Pembelajaran PAI
5. Media pembelajaran PAI
6. Dokumentasi profil tenaga pengajar dan peserta didik
7. Dokumentasi pembelajaran seperti bahan dan materi pembelajaran PAI yang disiapkan oleh guru
8. Foto-foto saat pembelajaran PAI di kelas
9. Dokumentasi terkait manajemen pembelajaran PAI seperti perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Evaluasi pembelajaran PAI
10. Dokumentasi foto, visual dan audiovisual seperti film dan sebagainya



Lampiran 4

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Ganjil
 Standar Kompetensi : (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1. Menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan qalqalah dan ra 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan qalqalah dan ra hingga dapat menjelaskannya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Disiplin</i> <i>Tanggung jawab</i> <i>Jujur</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan huruf-huruf qalqalah Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah Mencontohkan hukum bacaan qalqalah Menjelaskan pengertian hukum bacaan ra Menjelaskan macam-macam hukum bacaan ra Mencontohkan hukum bacaan ra 	Teknik : Tes tulis Unjuk kerja Pemberian Tugas Bentuk Instrumen : Uraian Identifikasi Pekerjaan rumah	2 x 40	Sumber : 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Ilmu Tajwid 3. <i>Card Short</i> 4. <i>LKS</i> 5. <i>Laptop/LCD</i>
1.2. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dalam bacaan surat-surat Al-Quran dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan qalqalah dan ra Hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. Al-Ikhlash dan Q.S. Al-Lahab Hukum bacaan ra dalam ayat-ayat Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran agar dapat menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Percaya diri</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan qalqalah dengan benar Membaca bacaan ra tebal dengan benar Membaca bacaan ra tipis dengan benar Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. Al-Ikhlash dan Q.S. Al-Lahab dengan benar Menerapkan hukum bacaan ra dalam ayat-ayat Al-Quran dengan benar 	Teknik : Unjuk kerja Pemberian Tugas Bentuk Instrumen : Praktik Identifikasi Pekerjaan rumah	2 x 40	Sumber : 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Ilmu Tajwid 3. <i>Card Short</i> 4. <i>LKS</i> 5. <i>Laptop/LCD</i>

Wonosobo,

Mengetahui:
 Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

Guru Pendidikan Agama Islam

M. Nuri, S. Pd
 NIP. 196207171986021004

Robiyansyah
 NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Aqidah); 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
2.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada kitab-kitab Allah <i>Pengertian kitab-kitab Allah</i> <i>Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah</i> <i>Dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur yang ada untuk dapat menjelaskan tentang iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Uraian Jawaban singkat</p>	1x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
2.2. Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul	<ul style="list-style-type: none"> <i>Nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya</i> <i>shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul</i> <i>isi pokok dari kitab-kitab Allah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur agar dapat menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul, shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul Tanya jawab tentang isi pokok dari kitab-kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin Tahu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya Menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul Menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah 	<p><i>Tehnik</i> Tes lisan Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Jawaban singkat Uraian</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
2.3 Menampilkan sikap mencintai Al Quran sebagai kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Al-quran sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap keistimewaan Al-Quran dengan kitab-kitab Allah yang lain al Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca literatur agar dapat menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap Tanya jawab tentang keistimewaan al-Qur'an dengan kitab-kitab Allah yang lain Siswa belajar membaca al-Quran dengan giat dan menghafalkannya sedikit demi sedikit sebagai sikap mencintai Al-Quran dan menjadikannya sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Religius</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Al-quran sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap Menjelaskan keistimewaan Al-Quran dengan kitab-kitab Allah yang lain Menjadikan al Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>



Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

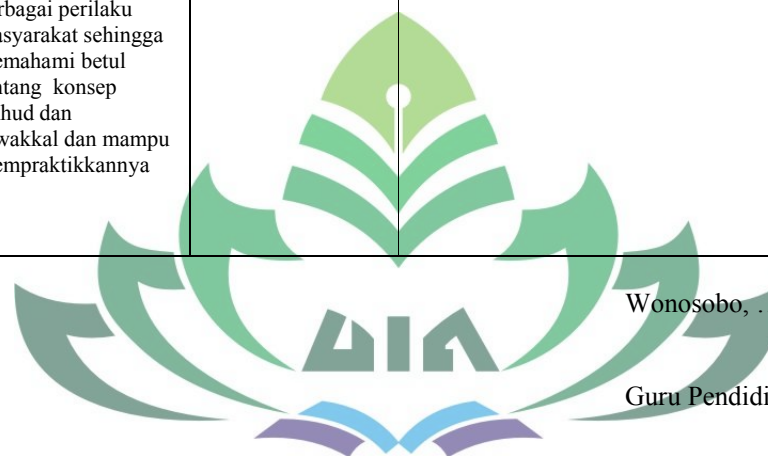
Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Akhlak) 3. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
3.1. Menjelaskan pengertian Zuhud dan Tawakkal	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian zuhud dan dalilnya Pengertian tawakkal dan dalilnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah beberapa literatur agar dapat menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal serta menyebutkan dalilnya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Disiplin</i> <i>Bertanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Zuhud dan menyebutkan dalilnya Menjelaskan pengertian Tawakkal dan menyebutkan dalilnya 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Pilihan Ganda Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
3.2. Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal	<ul style="list-style-type: none"> contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakkal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Bertanggung jawab</i> <i>Kerja keras</i> <i>santun</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh-contoh perilaku zuhud dalam kehidupan sehari-hari Menunjukkan contoh-contoh perilaku tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 	<p><i>Tehnik</i> Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Identifikasi</p>	1 x 40	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
3.3. Membiasakan perilaku Zuhud dan Tawakkal dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan Zuhud dan tawakkal di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menampilkan perilaku zuhud dan tawakkal dihadapan teman-temannya dan gurunya di sekolah Siswa melakukan pengamatan tentang berbagai perilaku masyarakat sehingga memahami betul tentang konsep Zuhud dan Tawakkal dan mampu mempraktikkannya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Religius</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan keluarga Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan sekolah Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik</i> :</p> Penilaian diri Tes Unjuk kerja Non Tes Pemberian Tugas <p><i>Bentuk Instrumen</i> :</p> Pelaporan Pembiasaan Evaluasi diri Pekerjaan Rumah	1 x 40	<p><i>Sumber</i> :</p> 1. Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Paket pendidikan agama Islam yang relevan 4. <i>LKS</i> 5. <i>Laptop/LCD</i>



Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Akhlak) 4. Menghindari perilaku tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
4.1. Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Perilaku tercela Pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas tentang ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Peduli</i> <i>Sadar akan hak dan kewajiban</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian ananiah dan bahayanya Menjelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya Menjelaskan pengertian hasad dan bahayanya Menjelaskan pengertian ghibah dan bahayanya Menjelaskan pengertian namimah dan bahayanya 	<p><i>Tehnik</i> : Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Pilihan Ganda Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
4.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah	<ul style="list-style-type: none"> contoh-contoh perilaku ananiah contoh-contoh perilaku ghadhab contoh-contoh perilaku hasad contoh-contoh perilaku ghibah contoh-contoh perilaku namimah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah dan namimah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Bertanggung jawab</i> <i>Santun</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh-contoh perilaku ananiah Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghadhab Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghibah Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah 	<p><i>Tehnik</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Jawaban singkat</p>	1 x 40 Menit	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

<p>4.3. Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi berbagai efek dari perilaku tercela (ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah) sehingga ia berusaha untuk menghindarinya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah Menghindari perilaku ananiah,ghadhab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik</i> Penugasan Non tes</p> <p><i>Bentuk Instrumen</i> : Pembiasaan Evaluasi diri</p>	<p>1 x 40 Menit</p>	<p><i>Sumber</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
---	--	--	--	---	--	-------------------------	--

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islami
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Fiqih): 5. Mengenal tata cara shalat sunah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
5.1. Menjelaskan ketentuan shalat sunnah rawatib	<ul style="list-style-type: none"> Shalat sunnah rawatib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan shalat sunnah rawatib sehingga mampu menjelaskan dan mempraktikkannya 	Religius	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib dan dasar hukumnya Menyebutkan macam-macam shalat sunnah rawatib Menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunnah rawatib 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
5.2. Mempraktikkan shalat sunnah rawatib	<ul style="list-style-type: none"> Shalat sunnah rawatib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempraktikkan shalat sunnah rawatib bersama di bawah bimbingan guru 	Religius Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara shalat sunnah rawatib Mempraktikkan shalat sunnah rawatib di sekolah Mempraktikkan shalat sunnah rawatib di rumah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Lisan Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Praktik</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Ganjil
 Standar Kompetensi : (Fiqih): 6.. Memahami macam-macam sujud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
6.1. Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam sujud 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah serta mampu membedakannya diantara ketiganya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya Menjelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
6.2. Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam sujud 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati <i>temannya</i> yang sedang mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Sopan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara sujud syukur Menjelaskan tata cara sujud sahwi Menjelaskan tata cara sujud tilawah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

Wonosobo,

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

Guru Pendidikan Agama Islam

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Ganjil
 Standar Kompetensi : (Fiqih): 7. Memahami tatacara puasa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
7.1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib	<ul style="list-style-type: none"> Puasa Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan tentang puasa secara garis besarnya saja. Siswa membaca berbagai literatur tentang puasa agar dapat menjelaskan pengertian puasa dan dasar hukumnya puasa wajib, ketentuan puasa. Tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal terkait dengan puasa 	<ul style="list-style-type: none"> Ingin tahu Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib Menjelaskan macam-macam puasa wajib Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa ramadhan 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pilihan Ganda Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD
7.2. Mempraktikkan puasa wajib	<ul style="list-style-type: none"> Puasa Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mempraktikkan puasa wajib dengan tatacara yang benar pada waktunya 	<ul style="list-style-type: none"> Religious Jujur Disiplin Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib Mempraktikkan puasa wajib 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pembiasaan</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan LKS Laptop/LCD

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Fiqih): 8. Memahami Zakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
8.1. Menjelaskan Pengertian Zakat Fitrah dan Zakat Mal	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan pengertian yang jelas tentang zakat fitrah dan zakat mal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya Menjelaskan macam-macam zakat Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati Menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
8.2. Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk dapat membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ketentuan zakat fitrah Menjelaskan ketentuan zakat mal Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	1 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>
8.3. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal (Mustahik)	<ul style="list-style-type: none"> Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mustahik zakat fitrah dan zakat mal 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ingin tahu</i> <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dalil naqli tentang mustahik zakat Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat mal Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Tulis Porto folio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Jawaban singkat Uraian Unjuk kerja</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i> <i>Laptop/LCD</i>

8.4. Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat Fitrah dan Zakat Mal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan survey di BAZIS terdekat untuk melihat pelaksanaan zakat yang benar • Siswa mempraktikkan pelaksanaan zakat di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Peduli</i> • <i>Kerja keras</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat fitrah di masyarakat • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat mal masyarakat 	<i>Tehnik :</i> Tes Unjuk kerja <i>Bentuk Instrumen :</i> Uji Petik kerja	1 x 40 menit	<i>Sumber :</i> Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan
---	--	--	---	--	--	--------------	--

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003



Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Ganjil
Standar Kompetensi : (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 9. Memahami Sejarah Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
9.1. Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk dapat menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 	<i>Percaya diri</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan kembali perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah Mengemukakan kembali perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Porto folio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Karya Tulis</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al-Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i>
9.2 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> <i>Keteladanan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat di Madinah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan identifikasi tentang bentuk-bentuk perjuangan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di madinah yang dapat diteladani sekarang ini 	<i>Jujur</i> <i>Kerja keras</i> <i>Peduli</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat di madinah dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia 	<p><i>Tehnik :</i> Porto folio Tes Unjuk Kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Karya Tulis Identifikasi</p>	1x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Paket Buku-buku pendidikan agama Islam yang relevan <i>LKS</i>

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Genap
 Standar Kompetensi : (Al-Quran): 10. Menerapkan hukum bacaan Mad dan Waqaf

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
10.1. Menjelaskan hukum bacaan Mad dan Waqaf	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Menjelaskan macam-macam hukum bacaan Mad Menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan Mad Membuat ikhtisar hukum bacaan mad untuk memperkuat ingatan siswa Menjelaskan pengertian hukum bacaan Waqaf dan Washal Menjelaskan macam-macam hukum bacaan Waqaf Menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan Waqaf 	<p><i>Tehnik :</i> Tes lisan Tes tulis Portofolio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pilihan Ganda Pekerjaan Rumah Praktik</p>	6 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Ilmu Tajwid
10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat Al-Quran dalam surat-surat pendek sehingga dapat menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Kafirun Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan waqaf dalam Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlash Membuat ikhtisar waqaf untuk memperkuat ingatan siswa 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan Porto folio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Jawaban singkat Praktik Pekerjaan rumah</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Ilmu Tajwid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
10.3 Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> Hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca ayat-ayat Al-Quran terkait dengan hukum bacaan Mad dan Waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan cara membaca bacaan mad Mempraktikkan cara membaca bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam ayat-ayat Al-Surat Al-Baqarah 	<i>Tehnik :</i> Tes Unjuk Kerja <i>Bentuk Instrumen :</i> Praktik	2 x 40	<i>Sumber :</i> 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Ilmu Tajwid

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Aqidah): 11 Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
11.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep tentang iman kepada Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes lisan Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan
11.2. Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rul Allah	<ul style="list-style-type: none"> Iman kepada Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan identifikasi tentang nama-nama dan sifat-sifat Rasul Allah dari berbagai literatur 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama 25 Nabi dan Rasul Allah Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan rasul Allah Menyebutkan para Nabi yang termasuk Ulul Azmi dan menjelaskan keistimewaannya 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pilihan ganda Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
11.3.Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat Rasulullah dalam beribadah dan bermuamalah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menampilkan contoh-contoh perilaku dalam rangka meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keistimewaan sifat-sifat rasulullah Saw Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. Dalam beribadah Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.dalam bermuamalah 	<i>Tehnik :</i> Tes Tulis <i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian	1 x 40	<i>Sumber :</i> 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depaq 2. Buku Paket 3. Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Akhlik): 12 Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
12.1. Menjelaskan adab makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku terpuji (adab makan dan minum) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas tentang adab makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tatacara makan yang benar Menjelaskan tatacara minum yang benar Menunjukkan dalil naqli tentang adab makan dan minum 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Pekerjaan Rumah</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan
12.2. Menampilkan contoh adab makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku terpuji (adab makan dan minum) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati orang-orang yang sedang makan di rumah makan lalu menjelaskannya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh cara makan yang benar dan yang salah Menunjukkan contoh cara minum yang benar dan yang salah Menyebutkan para Nabi yang termasuk Ulul Azmi dan menjelaskan keistimewaannya 	<p><i>Tehnik :</i> Tes Unjuk kerja</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Praktik</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
12.3.Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku terpuji (adab makan dan minum) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mempraktikkan adab makan dan minum yang benar dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarganya 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthiness) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Sopan dan santun 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat 	<i>Teknik :</i> Penugasan <i>Bentuk Instrumen :</i> Pembiasaan	1 x 40	<i>Sumber :</i> 1. Al Quran dan Terjemahnya, Depag 2. Buku Paket 3. Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Akhlaq): 13. Menghindari perilaku tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
13.1. Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku tercela (Den-dam dan Muna-fik) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang perilaku dendam dan munafik 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Sopan dan santun 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Dendam dan bahayanya Menjelaskan pengertian Munafik dan bahayanya Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan dendam Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan munafik 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan
13.2. Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku tercela (Den-dam dan Muna-fik) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri pendendam dan munafik 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri pendendam Menjelaskan ciri-ciri munafik 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
13.3. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Perila-ku tercela (Den-dam dan Muna-fik) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk menghindari perilaku pendendam dan munafik di manapun berada 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan sekolah Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan masyarakat 	<p><i>Tehnik :</i> Non Tes Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Check list Pembiasaan</p>	1 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004



Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
 Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : Genap
 Standar Kompetensi : (Fiqih): 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
14.1. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan	<ul style="list-style-type: none"> Hewan yang halal dan haram dimakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur tentang ketentuan hewan yang halal dan haram dimakan 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram Menyebutkan dalil naqli dan dalil aqli tentang makanan yang halal dan yang haram Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Tes lisan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Jawaban singkat</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan
14.2. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan	<ul style="list-style-type: none"> Hewan yang halal dan haram dimakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk tidak mengonsumsi makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) Kemanusiaan (humanity) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri daging binatang yang diharamkan dan produk turunannya Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan diluar lingkungan keluarga 	<p><i>Tehnik :</i> Tugas kelompok Penugasan</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Pelaporan Pembiasaan</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wonosobo
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Kelas : VII
Semester : Genap
Standar Kompetensi : (Tarih dan Kebudayaan Islam): 15. Memahami sejarah dakwah Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
15.1. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur sejarah tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis Portofolio</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian Karya Tulis</p>	3 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan
15.2. Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim dan peranannya sampai masa daulah Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi para tokoh cendekiawan Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah dan peranannya 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) Kecintaan (lovely) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan para ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Umayyah Menyebutkan para ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Abbasiyah 	<p><i>Tehnik :</i> Tes tulis</p> <p><i>Bentuk Instrumen :</i> Uraian</p>	2 x 40 menit	<p><i>Sumber :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemahnya, Depaq Buku Paket Buku-buku Pendidikan Agama Islam yang relevan

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd
NIP. 196207171986021004

Wonosobo,

Guru Pendidikan Agama Islam

Robiyansyah
NIP. 198207132009022003

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISWA
SMP NEGERI 1 WONOSOBO

Kelas/Semester : VIII/Genap
Mata Pelajaran : Agama Islam
Materi Pokok : Shalat Jama dan Qasar
Pertemuan Ke/Waktu : 3/3x40
Metode : Tanya Jawab

A. Kompetensi Dasar

- 13.1. Menjelaskan Shalat Jama dan Qasar
- 13.2. Mempraktikkan Shalat Jama dan Qasar

B. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa

No	INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA (Knowledge, Skill, Attitudes)
	Siswa Dapat 1. Menjelaskan pengertian shalat jama dan qasar 2. Mempraktikkan shalat jama dan qasar	1. Menjelaskan pengertian shalat jama dan qasar 2. Menjelaskan pengertian shalat qasar dan dasar hukumnya.

C. Materi Eseeisial : Shalat Jama dan Qasar

D. Media Belajar : Buku Panduan & LKS yang Relevan

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA	TAHAPAN WAKTU
1	Pendahuluan Motivasi : Siswa dapat mempraktikkan jama qasar Pengetahuan Prasarat : Evaluasi Rambu-rambu Belajar : Paham Jama dan Qasar	5
2	Kegiatan Inti Menjelaskan Shalat Jama dan Qasar Praktikkan Shalat Jama dan Qasar	33
3	Penutupan Uji Kompetensi Lisan/Tertulis Sebutkan pengertian shalat Jama dan Qasar Apakah yang di maksud dengan shalat Qasar	2

Wonosobo,

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

M. Nuri, S. Pd

Guru Mata Pelajaran

Robiyansyah, S. Sos. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISWA
SMP NEGERI 1 WONOSOBO

Kelas/Semester : VIII/Genap
Mata Pelajaran : Agama Islam
Materi Pokok : Memahami Tata Cara Shalat Jumat
Pertemuan Ke/Waktu : 4/3x40
Metode : Tanya Jawab

- A. Kompetensi Dasar**
 12.1. Menjelaskan Ketentuan-ketentuan Shalat Jumat
 12.2. Mempraktikkan Shalat

B. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa

No	INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA (Knowledge, Skill, Attitudes)
	Siswa Dapat Memahami Ketentuan-ketentuan Shalat Jumat Mempraktikkan Cara Shalat	Siswa Harus Mampu Menjelaskan Ketentuan-ketentuan Shalat Jumat Mempraktikkan Shalat Jumat

- C. Materi Esensial** : Tata Cara Shalat Jumat
D. Media Belajar : Buku Panduan, LKS

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA	TAHAPAN WAKTU
1	Pendahuluan Motivasi : Siswa Tahu Pentingnya Shalat Jumat Pengetahuan Prasarat : Evaluasi Rambu-rambu Belajar : Siswa Menelaah Shalat Jumat	5
2	Kegiatan Inti Menjelaskan Ketentuan-ketentuan Shalat Jumat Mempraktikkan Shalat	33
3	Penutupan uji Kompetensi Lisan/Tertulis 1. Sebutkan Ketentuan-ketentuan Shalat Jumat 2. Apakah Hukum Shalat Jumat	2

Wonosobo,.....

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

Guru Mata Pelajaran

M. Nuri, S. Pd

Robiyansyah, S. Sos. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISWA
SMP NEGERI 1 WONOSOBO

Kelas/Semester : VIII/Genap
Mata Pelajaran : Agama Islam
Materi Pokok : Sejarah Nabi Muhammad
Pertemuan Ke/Waktu : 5/3x40
Metode : Tanya Jawab

A. Kompetensi Dasar

- 14.1. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. Untuk menyempurnakan akhlak membangun manusia mulia dan bermanfaat
- 14.2. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi alam semesta Pembawa kedamaian kesejahteraan dan kemajuan masyarakat
- 14.3. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat makkah

No	INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (Knowledge, Skill, Attitudes)
1	Siswa Dapat Menjelaskan misi nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak membangun manusia mulia dan bermanfaat. menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat mekkah	Siswa Harus Mampu Memahami misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan Akhlak Memahami misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta pembawa kedamaian kesejahteraan dan kemajuan Meneladani perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat mekkah

- B. **Materi Esensial** : Sejarah Nabi Muhammad SAW
C. **Media Belajar** : Buku Panduan LKSyang Relavan
D. **Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA	TAHAPAN WAKTU
1	Pendahuluan Motivasi : Siswa Memahami sejarah Nabi Muhammad Pengetahuan Prasarat : Evaluasi Rambu-rambu Belajar : Siswa membangun akhlak	5
2	Kegiatan Inti Menjelaskan misi nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak membangun manusia media dan bermanfaat Menjelaskan Misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi Alam semesta membawa kedamaian kesejahteraan dan kemajuan masyarakat memahami perjuang Nabi Muhammad SAW dan Para sahabat dalam menghadapi masyarakat mekkah	33
3	Penutupan Uji Kompetensi Lisan/Tertulis Sebutkan apa misi Nabi Muhammad SAW Apakah yang dimaksud dengan AL-amin	2

Wonosobo,

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

Guru Mata Pelajaran

M. NURI, S. Pd

ROBIYANSYAH, S. Sos. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISWA
SMP NEGERI 1 WONOSOBO

Kelas/Semester : VIII/Genap
Mata Pelajaran : Agama Islam
Materi Pokok : Imam Kepada Malaikat Allah
Pertemuan Ke/Waktu : 6/3x40
Metode : Tanya Jawab

A. Kompetensi Dasar

- 10.1. Menjelaskan Arti Beriman Kepada Malaikat
- 10.2. Menjelaskan Tugas-tugas Malaikat

B. Kompetensi Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa

No	INDIKATOR HASIL BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA (Knowledge, Skill, Attitudes)
	Siswa Dapat Menjelaskan arti iman kepada Malaikat Menjelaskan tugas-tugas Malaikat	Memahami dan meyakini dalam hati mengikratkan dengan lisan dan di lakukan dengan perbuatan Menerapkan iman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari

- C. **Materi Esensial** : Arti Beriman Kepada Allah
- D. **Media Belajar** : Buku LKS yang Relevan

E. Rician Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA	TAHAPAN WAKTU
1	Pendahuluan Motivasi : Siswa dapat meyakini Imam kepada Malaikat Pengetahuan Prasarat : Evaluasi Rambu-rambu Belajar : Dapat meyakini Imam Kepada Malaikat	5
2	Kegiatan Inti Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat Memahami Nama-nama Malaikat Memahami Sifat –sifat Malaikat Menjelaskan Tugas-tugas Malaikat	33
3	Penutupan Uji Kompetensi Lisan/Tertulis 1. Sebutkan Sifat-sifat Malaikat 2. Sebutkan Nama-nama Malaikat	2

Wonosobo,

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

Guru Mata Pelajaran

M. NURI, S. Pd

ROBIYANSYAH, S. Sos. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISWA
SMP NEGERI 1 WONOSOBO

Kelas/Semester : VIII/Genap
Mata Pelajaran : Agama Islam
Materi Pokok : Prilaku Terpuji
Pertemuan Ke/Waktu : 7/3x40
Metode : Tanya Jawab

- A. Kompetensi Dasar**
B. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa

No	INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI SWISWA (knowledge, Skill, Attitudes)
1	Menjelaskan arti kerja keras dan menunjukkan dalilnya Menampilkan contoh perilaku niat dan emunjukkan dalilnya Membiarkan perilaku teliti dan menunjukkan dalilnya Membiasakan perilaku teliti dan menunjukkan dalilnya	Menerapkan arti kerja keras dan menunjukkan dalilnya Menerapkan tekun dan menunjukkan dalilnya Membiasakan perilaku ulet dan menunjukkan dalilnya Menjelaskan perilaku ulet dan menunjukkan dalilnya

- C. Materi Esensial** : Membiasakan Perilaku Terpuji
D. Media Belajar : Buku Panduan LKS & Relavan
E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA	TAHAPAN WAKTU
1	Pendahuluan Motivasi : siswa bisa menerapkan perilaku terpuji Pengetahuan Prasarat : Evaluasi Rambu-rambu Belajar : memahami Perilaku Terpuji	5
2	Kegiatan Inti Menjelaskan arti kerja keras tekun, ulet, dan teliti Menampilkan contoh perilaku keja keras, tekun, ulet dan teliti Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti.	33
3	Penutupan Uji Kompetensi Lisan/Tertulis Sebutkan pengertian dari sifat terpuji Sebutkan apa yang dimaksud dengan perilaku kerja keras	2

Wonosobo,

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Wonosobo

Guru Mata Pelajaran

M. NURI, S. Pd

ROBIYANSYAH, S. Sos. I

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah menuntut adanya Otonomi Daerah yang memiliki wewenang menyelenggarakan pemerintahan sendiri di berbagai bidang termasuk penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik, sehingga sekolah memiliki kewenangan untuk menyusun kurikulum yang mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat. Bentuk nyata kewenangan tersebut adalah sekolah dapat mengembangkan kurikulumnya.

Kurikulum SMP Negeri 1 Wonosobo merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan dan isi bahan pelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum SMP Negeri 1 Wonosobo disusun agar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila
3. Belajar untuk mampu berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
5. Belajar untuk emmbangun dan menemukan jati diri.

B. TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tujuan pengembangan kurikulum adalah sebagai acuan bagi warga sekolah berdasarkan:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi
4. Permendiknas Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
5. Panduan Penyusunan Kurikulum dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

C. PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum SMP Negeri 1 Wonosobo dikembangkan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragama dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan hidup
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dengan kepentingan daerah

Dengan memiliki geografis yang ada di SMP 1 Wonosobo yang jelas berbeda dengan kondisi geografis sekolah-sekolah lain. Maka penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di SMP Negeri 1 Wonosobo dirancang dan diprogram secara khusus sesuai dengansituasi dan kondisi lingkungan peserta didik dan potensi lingkungan alam yang ada. Dari faktor geografis tersebut jelas bahwa SMP Negeri 1 Wonosobo merupakan lembaga pendidikan yang sangat potensial dalam mendidik, membina dan mnegmbangkan sumberdaya dan kreatifitas anggota masyarakat terutama anak-anak usia sekolah sesuai dengan tuntutan wajib belajar 9 Tahun.

Berdasarkan data Statistik sekolah diperoleh data perkembangan peserta didik dalam tiga Tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Tahun Pelajaran 2014/2015 : 544 anak
2. Tahun pelajaran 2015/2016 : 563 anak
3. Tahun Pelajaran 2016-2017 : 586 anak

Berdasarkan rasio jumlah siswa dan jumlah rombongan belajar yang berjumlah 17 rombel, maka di SMP Negeri 1 wonosobo masih terdapat kekurangan tenaga pendidik yang hanya terdiri dari 19 orang PNS dan 18 orang guru honorer, dengan kualifiaksi akademik sebagai berikut:

1. S-2 : -
2. S-1 : 32 Orang
3. D-3 : 2 Orang
4. D-2 : 2 Orang
5. D-1 : 1 Orang

Dari akumulasi kualifikasi akademik pendidik tersebut amak upaya peningkatan profesionalisme guru dilakukan melalui kegiatan tugas nelajar, workshop, musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kegiatan lain yang mengacu peningkatan profesioanl guru.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut

B. Visi SMP Negeri 1 Wonosobo

“Unggul dalam prestasi berdasarkan Imam dan Takwa”

1. Menciptakan lembaga yang transparan dan kompeten
2. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
3. Berprestasi dalam olimpiade sains dan seni
4. Menciptakan lingkungan yang bersih dan berwibawa
5. Berprestasi dalam bidang keagamaan dan olahraga ditingkat kecamatan dan kabupaten

C. Misi SMP Negeri 1 Wonosobo

1. Meningkatkan hasil ujian nasional 0,2 per tahun
2. Memiliki tim olahraga yang berprestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten
3. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil dalam acara resmi sekolah dan kecamatan
4. Memiliki kafilah yang mampu menjadi finalis lomba di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk tingkat usia SMP.

D. Tujuan SMP Negeri 1 Wonosobo

1. Meningkatkan hasil ujian nasional 0,2 per tahun
2. Memiliki tim olahraga yang berprestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten
3. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil dalam acara resmi sekolah dan kecamatan
4. Memiliki kafilah yang mampu menjadi finalis lomba di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk tingkat usia SMP

Untuk mencapai tujuan tersebut SMP Negeri 1 Wonosobo melakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Memenuhi asas pemertaan dan keadilan kepada warga sekolah
2. Melaksanakan program pendidikan yang transparan efektif, akuntabel, dan partisipatif
3. Menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada kurikulum
4. Memberikan kesempatan kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga terwujud tenaga yang profesional.
5. Meningkatkan iklim kerja yang harmonis sehingga terjalin ikatan kekeluargaan yang mendorong dan menumbuhkan semangat kerja sebagai warga sekolah
6. Melaksanakan manajemen pendidikan yang mengacu pada Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).

D. KETENTUAN UMUM

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar
2. Kurikulum SMP Negeri 1 Wonosobo adalah kurikulum operasional yang disusun untuk dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonosobo yang memuat tentang, tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus.
3. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, Sumber Belajar, dan Alat Pembelajaran
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, Materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar
5. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang Sistem Pendidikan diseluruh wilayah Indonesia
6. Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua wali murid, alumni, komunitas sekolah dan tokoh masyarakat yang peduli pendidikan
7. Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang akan dicapai di tingkat satuan pendidikan
8. Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan peserta didik pada mata pelajaran tertentu
9. Tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berwujud interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran

10. Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran
11. Minggu Efektif adalah jumlah minggu untuk kegiatan pembelajaran tatap muka dalam satu tahun pelajaran
12. Waktu pembelajaran Efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal dan pengembangan diri
13. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.



BAB III
STRUKTUR MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Wonosobo adalah sebagai berikut:

NO	KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU			KET
		KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	
A. MATA PELAJARAN					
1	Pendidikan Agama	3	3	3	
2	PKN	2	2	2	
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	
4	Bahasa Inggris	4	4	4	
5	Matematika	4	4	4	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	
8	Seni Budaya	2	2	2	
9	Penjaskes	2	2	2	
10	TIK	2	2	2	
B. MUATAN LOKAL					
1	Bahasa Lampung	2	2	2	
2	PKK	2	2	2	
JUMLAH		35	35	35	

B. Muatan Kurikulum

a. Mata Pelajaran

Mata pelajaran wajib terdiri dari pendidikan Agama Islam, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, Penjaskes, TIK, Bahasa Daerah Lampung, dan PKK.

b. Pengembangan Diri

1. Pengembangan diri yang dilaksanakan secara rutin

- a. Berdoa sebelum dan sesudah belajar tatap muka
- b. Melaksanakan bakti sosial setiap hari jumat
- c. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin
- d. Pembinaan akhlak dan pendalaman ilmu keagamaan setiap hari sabtu

2. Pengembangan diri terprogram atau kegiatan ekstrakuler adalah sebagai berikut:

HARI	JENIS PENGEMBANGAN DIRI	KETERANGAN
Kamis	Pasukan Siswa (PASSIS)	Kelas VII dan VIII
Jumat	Pramuka	Kelas VII, VIII, dan IX
Sabtu	Rohis	Kelas VII, VIII, dan IX
	Seni Baca AlQuran	Kelas VII, dan VIII

C. Keteladanan

1. Cara berpakaian
2. Etika sopan santun
3. Tutur kata yang baik
4. Bersikap jujur
5. Menjunjung tinggi sportivitas
6. Disiplin

D. Pelaksanaan

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di bawah bimbingan para guru dan pelatih/instruktur serta koordinasi oleh Guru BK. Kegiatan ini meliputi kegiatan ekstrakuler dan pelayanan Konseling yang terdiri dari atas:

- a. Pengembangan karir
- b. Kelompok olahraga dan kesenian
- c. Kepramukaan
- d. Patroli keamanan Sekolah (PKS)

Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa yang berminat dan diatur sesuai dengan jadwal pengembangan diri.

BAB IV

PENGATURAN BEBAN BELAJAR

A. Jam Pembelajaran

Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paker dialokasikan sebagaimana tertera dalam Struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan semester genap dalam satu tahun pelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap tercantum dalam Standar Isi.

B. Alokasi Waktu

Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket 0% sampai 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

C. Kriteria Ketuntasan Minimum

NO	KOMPONEN	KELAS		
		VII	VIII	IX
A. MATA PELAJARAN				
1	Pendidikan Agama	75	75	75
2	PKN	75	75	75
3	Bahasa Indonesia	66	66	66
4	Bahasa Inggris	65	65	65
5	Matematika	65	65	65
6	Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	65
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	66	66	66
8	Seni Budaya	67	67	67
9	Penjaskes	69	69	69
10	TIK	66	66	66
B. MUATAN LOKAL				
1	Bahasa Lampung	66	66	66
2	PKN	68	68	68
RATA-RATA		68,08	68,08	68,08

D. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kriteria kenaikan kelas ditentukan oleh satuan pendidikan dengan ketentuan minimal sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
2. Mencapai tingkat kompetensi yang di persyaratkan minimal sama dengan KKM
3. Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan maksimal 15% dari jumlah efektif.

Rumusan perhitungan nilai raport adalah sebagai berikut:

$NILAI\ RAPOT = 60\% \text{ rata-rata Ulangan Harian} + 20\% \text{ Ulangan Tengah Semester} + 20\% \text{ Ulangan Akhir Semester.}$

E. Mekanisme Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Mekanisme kenaikan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan kelas dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran
2. Peserta didik yang dinyatakan naik kelas, jika yang bersangkutan telah mencapai nilai sama atau di atas KKM
3. Peserta didik yang dinyatakan mengulang pada kelas yang sama apabila:
 - a. Tidak menuntaskan Kompetensi Dasar lebih dari tiga mata pelajaran sampai batas akhir tahun pelajaran
 - b. Alasan lain peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila menderita gangguan mental atau emosional yang tidak mungkin mampu mencapai kompetensi yang di targetkan
 - c. Ketika mengulang di kelas yang sama nilai peserta didik untuk semua indikator, kompetensi dasar yang ketuntasan belajar minimumnya sudah tercapai minimal sama dengan yang dicapai pada tahun sebelumnya.

Mekanisme kelulusan (berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005, pasal 27:1) adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2. Memproleh nilai minimum baik pada penilaian akhir seluruh mata pelajaran
3. Lulus Ujian Sekolah (US)
4. Lulusan Ujian Nasional (UN)
5. Kehadiran minimal mencapai 90%.

BAB V

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Setiap permulaan tahun pelajaran tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Penyusunan Kurikulum	20-10 Juni 2016	Kepsek, Guru, Komite
2	PPDB TP. 2016/2017	27-30 Juni 2016	Panitia PPDB
3	Awal tahun pelajaran 2016/2017	13 Juli 2016	Seluruh Warga Sekolah
4	Masa Orientasi	13-15 Juli 2016	Panitia MOS
5	Rapat Dinas	8 Agustus 2016	Kepsek, Guru, TU
6	Lomba Menyongsong HUT RI	10-15 Agustus 2016	Seluruh Warga Sekolah
7	Upacara HUT RI	17 Agustus 2016	Seluruh Warga Sekolah
8	Libur Awal Ramadhan 1437 H	6-7 Juni 2016	Hari Tidak Efektif
9	Libur Idul Fitri	1-12 Juli 2016	Hari Tidak Efektif
10	Ujian Mid Semester Ganjil	10-15 Oktober 2016	Seluruh Siswa
11	Rapat Dinas	3 Desember 2016	Kepsek, Guru, TU
12	Ujian Semester Ganjil	5-10 Desember 2016	Seluruh Siswa
13	Persiapan Pembagian Raport	12-16 Desember 2016	Wali Kelas
14	Pembagian Raport Semester Ganjil	17 Desember 2016	Wali Kelas
15	Libur semester Ganjil	19 Desember 2016	Hari Tidak Efektif
16	Awal Semester Genap	3 Januari 2016	KBM Efektif
17	Rapat Dinas	9 Februari 2017	Kepsek, Guru, TU
18	LUN, LUS, dan Mid Semester	7-19 Maret 2017	Kelas VII, VIII, IX
19	Ujian Nasional	April-Mei 2017	Kelas IX
20	Ujian Sekolah	April-Mei 2017	Kelas IX
21	Ujian Praktik	April-Mei 2017	Kelas IX

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
22	Ujian Semester Genap	8-13 Juni 2017	Kelas VII, VIII
23	Pengumuman Kelulusan	18 Juni 2017	Kelas IX
24	Rapat Kenaikan Kelas	17 Juni 2017	Kepsek, Guru, TU
25	Perpisahan Siswa Kelas IX	1 Juni 2017	Seluruh Warga Sekolah
26	Pembagian Raport	21 Juni 2017	Wali Kelas
27	Libur Semester Genap	23-8 Juli 2017	Seluruh Warga Sekolah

Wonosobo, Juli 2016

Kepala Sekolah



M. NURI, S. Pd

NIP. 196207171986021004

Lampiran 8



Gambar 1. Dokumentasi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan waka kurikulum



Gambar 2. Kepala sekolah dan waka kesiswaan



Gambar 3. Praktik guru mengajar di kelas VII



Gambar 4. Praktik guru sedang mengawas



Gambar 5. Suasana belajar di kelas VIII



Gambar 6. Suasana siswa sedang mengikuti pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: jalan. Let. Kol. H. Endro Suratman Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : EnyRosmaida
NPM : 1311030124
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 WONOSOBO

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			Pemb. I	Pemb. II
1.	1 sept2016	Pengajuan Poposal	
2.	5 Sept 2016	ACC Proposal	
3.	6 Feb 2017	Bimbingan Bab 123	
4.	16 Feb 2017	Binbingan Bab 123	
5.	28 Feb 2017	Acc Seminar PA II	
6.	20 Mart 2017	Bimbingan Bab 123	
7.	29 Mart 2017	Acc Seminar PA I	
8.	7 Juni 2017	Bimbingan Bab 456	
9.	12 Juni 2017	Bimbingan Bab 456	
10.	19 Juni 2017	Bimbingan Bab 456	
11.	3 Juli 2017	Bimbingan Bab 456	
12.	11 Juli 2017	Bimbingan Bab 456	
13.	21 Juli 2017	Bimbingan Bab 456	
14.	1 August 2017	AccMunaqosyah PA II	
15.	8 August 2017	Bimbingan Bab 456	
16.	9 August 2017	AccMunaqosyah PA I	

Dosen Pembimbing I

Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
Nip. 197205151997032004

Bandar Lampung, Agustus2017
Dosen Pembimbing II

Drs. YosepAspatAlamsyah, M. Ag
Nip. 196704201998031002